

**PENGARUH *FINTECH* TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM  
DI KOTA PALOPO: PERAN KEPERCAYAAN PELAKU  
UMKM SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh**

**NURUL HUDA  
2104010018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGARUH *FINTECH* TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM  
DI KOTA PALOPO: PERAN KEPERCAYAAN PELAKU  
UMKM SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh**

**NURUL HUDA**  
2104010018

**Pembimbing:**

**Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Huda  
Nim : 2104010018  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan karya sendiri, bukan plagiasi atau publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala sangsi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



**Nurul Huda**  
**NIM. 2104010018**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh *Fintech* terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Palopo: Peran Kepercayaan Pelaku UMKM Sebagai Variabel Moderasi yang ditulis oleh Nurul Huda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104010018, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 23 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 27 Muharram 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Agustus 2025

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I, M.H. I. Ketua Sidang
2. Ilham, S.Ag., M.A. Sekretaris Sidang
3. Rismayanti, S.E., M.Si. Penguji I
4. Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak. Penguji II
5. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak. Pembimbing

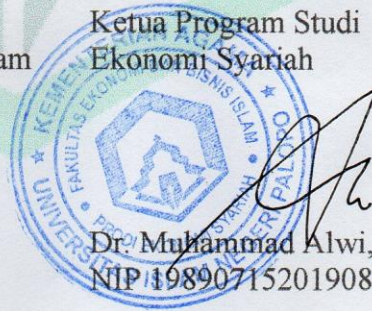
Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H. I.  
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy, M.E.I.  
NIP. 198907152019081001



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah atas segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wat'ala* atas segala berkat rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Fintech Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Papolop: Peran Kepercayaan Pelaku UMKM Sebagai Variabel Moderasi”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam selalu teriring kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah (UIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang istimewa dan terutama dengan penuh ketulusan hati kepada kedua orang tua tercinta dan panutanku, Bapak Amirullah dan Ibu Kasmawati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau

tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai tahap ini demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai tingkat ini, dan terimakasih sudah menjadi laki-laki yang bertanggungjawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya terimakasih atas segala motivasi, pesan, do'a dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih dan kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu dan kesabaran pengorbanan yang selalu mengiringi hidup penulis dan terimakasih sudah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

Begitupula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuff, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Zainuddin S,S.E., M.AK. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.selaku Ketua Program Ekonomi Syariah IAIN Palopo, Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah Syariah beserta paraDosen dan Staff yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Ilham, S.Ag., M.A. selaku Penasehat Akademik.
6. Kepada Dr. Arzal Syah, S,E., M.Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Rismayanti, S.E., M.Si. dan Andi Nurahma Gaffar, S.E., M.Ak. selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
8. Kepada seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada adikku tercinta Muh. Nurul Ihsan, terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan oleh penulis. Tumbuhlah jadi versi paling hebat adikku.
10. Kepada seluruh responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, terimakasih.

11. Kepada sepupuh penulis yaitu St. Hajrah S.E. Sy, terimakasih yang sedalam-dalamnya yang dengan tulus hadir disetiap proses perjalanan ini. Terimakasih atas segala bentuk dukungan yang tidak pernah surut dari awal hingga akhir, serta atas rumah yang senantiasa terbuka menjadi tempat bernaung, beristirahat dan menguatkan langkah penulis.
12. Kepada saudara tak sedarah penulis yaitu, NurAkmaliah yang telah mendukung penulis dari awal hingga akhir. Terimakasih yang selalu setia mendengarkan setiap keluh kesah penulis ditengah proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan kehadiran begitu berarti. Bagi penulis, dia bukan sekedar teman atau orang lain, melainkan telah menjadi bagian dari keluarga sendiri yang penulis sayangi.
13. Kepada sahabat tercinta Riska Putri Ayu, terimakasih yang telah menjadi bagian penting dalam proses ini dan saling membantu dalam kesulitan dan semangat yang harus dibagi hingga akhirnya kita bisa melalui semua ini bersama. Dan teruntuk Nurul Khairiyah & Widiya Hasdir, terimakasih telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, dukungan dan waktunya sangat berarti bagi penulis hingga akhir skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Kepada semua teman seperjuangan di kelas EKS A 2021, KSEI-SEA, HMPS EKS, DEMA FEBI, KSPMS GIS IAIN PALOPO, yang selama ini mebantu dan selalu meberikan saran dalam penyusunan skripsi ini, semoga kita semua dilancarkan hingga akhir perjuangan, terimakasih gays



15. Teman teman seperjuangan KKN Integratif angatan 45 desa tumbubara, Nurlinda Rasman, Sri Astuti, Risda, Aprilia Dwi Irawati, Wahyuni, Emha Alifka Syam, Nadia A. Kunna, Arni, Muh. Arsy Anwar, dan Iswandi yang telah melengkapi dan memberikan warna dalam cerita masa muda ini.
16. Kepada semua pihak-pihak yang sudah terlibat dalam penusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung saya ucapkan banyak terima kasih.
17. Terima kasih kepada diri sendiri, Nurul Huda, yang telah berhasil melewati berbagai rintangan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dalam suka maupun duka, dalam tawa maupun tangis. Persembahkan ini ditujukan untuk seorang perempuan tangguh yang lahir di Sampano pada 27 Maret 2003, kini telah berusia 22 tahun. Seorang anak perempuan yang lembut hatinya, namun keras tekadnya. Yang kadang rapuh, namun tetap memilih untuk bangkit setiap kali jatuh. Yang sering kali merasa tidak cukup, namun tetap berusaha sekuat tenaga untuk menjadi cukup bagi dirinya sendiri. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, meski jalan tak selalu terang. Terima kasih telah tetap mencoba, meski hasil tak selalu seperti harap. Terima kasih telah mempercayai bahwa setiap usaha tidak akan pernah sia-sia. Bahwa lelah yang dirasa hari ini adalah bekal untuk hari esok yang lebih bijaksana. Huda, kamu luar biasa. Kamu mampu menghadapi tekanan, rasa takut, keraguan, dan kelelahan yang datang silih berganti selama proses penyusunan skripsi ini. Kamu berhasil melewati semuanya, tanpa pernah benar-benar menyerah. Kamu layak untuk bangga dan berbahagia atas

setiap langkah yang telah kamu tempuh hingga titik ini. Terima kasih untuk tidak menyerah pada impianmu. Terima kasih telah menjadi teman terbaik bagi diri sendiri. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju pintu-pintu baru yang lebih luas dan penuh cahaya.

Palopo, 12 Agustus 2025

Penulis

**Nurul Huda**  
**Nim.2104010018**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama                      |
|------------|------|-------------|---------------------------|
| ا          | Alif | -           | -                         |
| ب          | Ba'  | B           | Be                        |
| ت          | Ta'  | T           | Te                        |
| ث          | Ša'  | Š           | Es dengan titik di atas   |
| ج          | Jim  | J           | Je                        |
| ح          | Ha'  | Ḥ           | Ha dengan titik di bawah  |
| خ          | Kha  | Kh          | Ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D           | De                        |
| ذ          | Žal  | Ž           | Zet dengan titik di atas  |
| ر          | Ra'  | R           | Er                        |
| ز          | Zai  | Z           | Zet                       |
| س          | Sin  | S           | Es                        |
| ش          | Syin | Sy          | Es dan ye                 |
| ص          | Šad  | Š           | Es dengan titik di bawah  |
| ض          | Ḍaḍ  | Ḍ           | De dengan titik di bawah  |
| ط          | Ṭa   | Ṭ           | Te dengan titik di bawah  |
| ظ          | Ẓa   | Ẓ           | Zet dengan titik di bawah |
| ع          | 'Ain | '           | Koma terbalik di atas     |
| غ          | Gain | G           | Ge                        |
| ف          | Fa   | F           | Fa                        |
| ق          | Qaf  | Q           | Qi                        |
| ك          | Kaf  | K           | Ka                        |



|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ل  | Lam    | L | El       |
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha'    | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | Ya'    | Y | Ye       |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>fathah</i> | a           | a    |
| اِ    | <i>kasrah</i> | i           | i    |
| اُ    | <i>dammah</i> | u           | u    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِي   | <i>fathah dan ya'</i> | ai          | a dan i |
| اُو   | <i>fathah dan wau</i> | au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *hauła*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf  | Nama                                   | Huruf dan Tanda | Nama              |
|--------------------|--|-----------------|-------------------|
| ا...   ا...   ا... | <i>fathah dan alif</i> atau <i>ya'</i> | ā               | adangaris diatas  |
| ى                  | <i>kasrah</i> <i>danya'</i>            | ī               | idan garis diatas |
| و                  | <i>dammah</i> dan <i>wau</i>           | ū               | udangaris diatas  |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ : *al-madinah al-fādhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda asydid ( ّ ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditrasliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi



seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafazal-jalālah*, di transliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī rahmatillāh

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadhān al-lazī unzila fīh al-Qur’ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfi*

*Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī’ al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)



## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|               |   |
|---------------|---|
| SWT           | = <i>Subhānahū wa ta'ālā</i>                      |
| SAW           | = <i>Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam</i>             |
| AS            | = <i>'Alaihi al-Salām</i>                         |
| H             | = Hijrah  |
| M             | = Masehi  |
| SM            | = Sebelum Masehi                                  |
| l             | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W             | = Wafat tahun                                     |
| QS.../....: 4 | = QS al-Baqarah/2: 168 & 173                      |
| HR            | = Hadist Riwayat                                  |

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                  | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                  | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                    | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                             | <b>iv</b>    |
| <b>PRAKATA.....</b>   | <b>v</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b> | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                     | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR KUTIPAN AYAT .....</b>                            | <b>xxi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>xxii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                  | <b>xxiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                | <b>xxiv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>xxv</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                       | <b>xxvi</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>     |
| A. Latar belakang .....                                     | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                                    | 7            |
| C. Tujuan Penelitian.....                                   | 8            |
| D. Manfaat Penelitian .....                                 | 8            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                          | <b>9</b>     |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....           | 9            |
| B. Kajian Teori.....  | 18           |
| C. Kerangka Pikir .....                                     | 38           |
| D. Hipotesis.....   | 39           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>40</b>    |

|   |           |
|---|-----------|
| A. Jenis Penelitian.....                | 40        |
| B. Lokasi Penelitian.....               | 40        |
| C. Sumber Data.....                     | 40        |
| D. Definisi Operasional Variabel .....  | 41        |
| E. Populasi dan Sampel .....            | 42        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....        | 44        |
| G. Analisis Data .....                  | 45        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>49</b> |
| A. Hasil Penelitian .....               | 49        |
| B. Hasil Analisis Data.....             | 64        |
| C. Pengujian Hipotesis.....             | 69        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....    | 72        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>               | <b>80</b> |
| A. Kesimpulan .....                     | 80        |
| B. Saran.....                           | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                         |           |



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

|   |    |
|---|----|
| Kutipan Ayat 1 QS al-Baqarah/2: 282 ..... | 27 |
|---|----|



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Kota Palopo (2023) .....    | 3  |
| Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 50 |
| Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....         | 51 |
| Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usaha .....        | 51 |
| Tabel 4.4 Pertumbuhan Penjualan.....                      | 52 |
| tabel 4.5 Pertumbuhan Modal .....                         | 53 |
| tabel 4.6 Pertumbuhan Tenaga Kerja .....                  | 55 |
| Tabel 4.7 Persepsi Kemudahan .....                        | 56 |
| Tabel 4.8 Efektifitas .....                               | 57 |
| Tabel 4.9 Risiko .....                                    | 59 |
| Tabel 4.10 Benevolence (kebaikan hati).....               | 60 |
| Tabel 4.11 Ability (Kemampuan) .....                      | 62 |
| Tabel 4.12 Integrity (Integritas) .....                   | 63 |
| Tabel 4.13 Pengajuan Validasi Outer Loading .....         | 65 |
| Tabel 4.14 Average Variance Extracted .....               | 66 |
| Tabel 4.15 Discriminant Validity.....                     | 67 |
| Tabel 4.16 Hasil Composite Realibility.....               | 68 |
| Tabel 4.17 Hasil R-Square .....                           | 69 |
| Tabel 4.18 Hasil Path Coefficient .....                   | 70 |
| Tabel 4.19 Hasil Path Coefficient X terhadap Y.....       | 70 |
| Tabel 4.20 Hasil Path Coefficient Z ke X terhadap Y ..... | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Data Jumlah UMKM di Indonesia 2019-2024..... | 2  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                          | 38 |
| Gambar 4.1 Gambar Pengujian Outer Loading.....          | 63 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Relibialitas (Outer Model)

Lampiran 4 Hasil Analisis Data (Inner Model)

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian





## ABSTRAK

**Nurul Huda, 2025.** “*Pengaruh Fintech Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Palopo: Peran Kepercayaan Pelaku UMKM Sebagai Variabel Moderasi.*” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Arzal Syah.

Skripsi ini membahas tentang “Pengaruh *Fintech* terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Palopo: Peran Kepercayaan Pelaku UMKM Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh *fintech* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo dan pengaruh *fintech* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo jika dimoderasi oleh kepercayaan pelaku UMKM.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengukur Pengaruh *Fintech* terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Palopo: Peran Kepercayaan pelaku UMKM Sebagai Variabel Moderasi. Populasinya adalah seluruh UMKM di Kota Palopo dengan jumlah 14.804 UMKM. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden 100 UMKM. Data diperoleh dari hasil observasi dan penyebaran kuesioner. Selanjutnya data dalam penelitian ini diolah dengan analisis data menggunakan permodelan persamaan struktural berbasis varians.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *fintech* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan UMKM (Y) dengan nilai signifikansi 0.000 dan variabel kepercayaan pelaku UMKM (Z) memoderasi secara signifikan hubungan antara penggunaan *fintech* (X) terhadap pertumbuhan UMKM (Y) di Kota Palopo dengan nilai signifikansi 0.000. Namun terdapat pengaruh negatif yang teramati signifikan secara statistik dengan nilai Original Sample -0.233, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan pelaku UMKM (Z) memperlemah hubungan antara *fintech* dan pertumbuhan UMKM di Kota Palopo.

**Kata Kunci:** Fintech, Kepercayaan pelaku UMKM, Pertumbuhan UMKM

## ABSTRACT

**Nurul Huda, 2025.** "The Influence of Fintech on MSME Growth in Palopo City: The Role of MSME Players' Trust as a Moderating Variable." Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Palopo. Supervised by Arzal Syah.

This thesis discusses "The Influence of Fintech on MSME Growth in Palopo City: The Role of MSME Players' Trust as a Moderating Variable." This study aims to determine: the influence of fintech on MSME growth in Palopo City and the influence of fintech on MSME growth in Palopo City when moderated by MSME player trust.

This research is quantitative in nature to measure the Influence of Fintech on MSME Growth in Palopo City: The Role of MSME Players' Trust as a Moderating Variable. The population is all 14,804 MSMEs in Palopo City. The sample used was purposive sampling with 100 respondents. Data were obtained from observations and questionnaires. The data in this study were then analyzed using variance-based structural equation modeling.

The results of this study indicate that the fintech variable (X) significantly influences MSME growth (Y) with a significance value of 0.000, and the MSME actor trust variable (Z) significantly moderates the relationship between fintech use (X) and MSME growth (Y) in Palopo City with a significance value of 0.000. However, a statistically significant negative effect was observed with an Original Sample value of -0.233. Therefore, it can be concluded that MSME actor trust (Z) weakens the relationship between fintech and MSME growth in Palopo City.

**Keywords:** Fintech, MSME Actor Trust, MSME Growth

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja.<sup>1</sup> Jumlah UMKM di Indonesia yang masuk pada ekosistem digital mencapai 20,76 juta pada 2022, dan mencapai 30 juta pada tahun 2024 dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,1%.<sup>2</sup> Penggunaan *financial technology (fintech)* di Indonesia meningkat dari 49,2% pada 2020 menjadi 75,4% pada 2022. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* dapat meningkatkan akses keuangan dan pertumbuhan UMKM.<sup>3</sup> Data ini menunjukkan

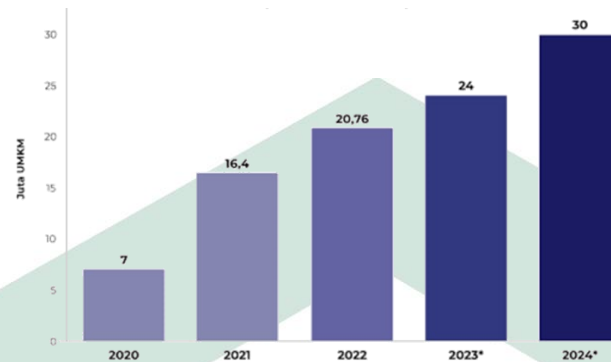
---

<sup>1</sup>Fadilla Mulyasari and Mei Retno Adiwati, "Pemberdayaan Produk UMKM Melalui Kerjasama Dengan Transmart Rungkut Sebagai Upaya Perluasan Pangsa Pasar," *Jurnal Kabar Masyarakat* 1, no. 3 (July 2023): 120–25, <https://doi.org/10.54066/jkb.v1i3.562>; Muhammad Suhaili and Sugiharsono Sugiharsono, "Role of MSME in Absorbing Labor and Contribution to GDP," *Economics Development Analysis Journal* 8, no. 3 (December 2019): 301–15, <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i3.35229>.

<sup>2</sup>Adrian Adrian and Samuel Horas Sarjana, "Peran Pemerintah Dan Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Transformasi Digital UKM," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (February 2023): 29–38, <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i1.795>; Thamrin Abduh et al., "Entrepreneurship and MSME Market Orientation toward Creative Industries: Society Era 5.0 in Makassar City," *Asian Economic and Financial Review* 14, no. 2 (January 2024): 76–87, <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.4964>.

<sup>3</sup>Shanti Nugroho Sulistyowati, Adam Joyo Pranoto, and Ninik Mas'adah, "The Impact of Fintech and Financial Literacy on MSME Development through Access to Finance," *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* 15, no. 1 (April 27, 2024): 79–87, <https://doi.org/10.30996/die.v15i1.10594>.

potensi besar *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM.



Sumber: KADIN Indonesia

**Gambar 1.1.** Data Jumlah UMKM di Indonesia 2019-2024

Meskipun perkembangan UMKM sangat besar terutama di era digital. Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam akses ke pembiayaan konvensional. Dengan persyaratan yang sulit dan prosedur administrasi yang kompleks, banyak UMKM kesulitan mendapatkan modal usaha. Kemajuan *teknologi finansial (fintech)* diharapkan menjadi solusi, menawarkan layanan keuangan yang lebih cepat, mudah, dan inklusif.<sup>4</sup> *Financial technology (fintech)* yaitu inovasi di bidang keuangan yang menggabungkan teknologi dan layanan keuangan untuk mempermudah transaksi, pembayaran, investasi dan sebagai aktivitas keuangan lainnya. *Financial technology (fintech)* hadir untuk memberikan akses keuangan lebih cepat, efisien, dan terjangkau, terutama bagi pelaku UMKM yang membutuhkan modal dan layanan keuangan yang fleksibel.

<sup>4</sup>Indah Permata Suryani, Atika Gando Suri, and Zahra Shafira, "How Fintech Peer to Peer Lending Affected MSMEs Financial Access: Case Study Amarta," *InFestasi* 19, no. 2 (December 2023): 166–81, <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.22921>; Hadi Ismanto, Purwo Adi Wibowo, and Tsalsa Dyna Shofwatin, "Bank Stability and Fintech Impact on MSMEs' Credit Performance and Credit Accessibility," *Banks and Bank Systems* 18, no. 4 (November 2023): 105–15, [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(4\).2023.10](https://doi.org/10.21511/bbs.18(4).2023.10).



Namun, adopsi *financial technology (fintech)* di kalangan UMKM, termasuk di Kota Palopo, masih rendah karena keterbatasan pemahaman, keterampilan digital, dan kepercayaan masyarakat. Fenomena lain yang memengaruhi adalah kepercayaan pelaku UMKM terhadap layanan *financial technology (fintech)*. Di Indonesia, faktor kepercayaan masih menjadi kendala utama karena kekhawatiran terhadap keamanan data dan potensi risiko penipuan.<sup>5</sup> Di Kota Palopo, yang memiliki pertumbuhan UMKM cukup signifikan, adopsi *financial technology (fintech)* memerlukan dorongan lebih lanjut, terutama dengan memperkuat kepercayaan pelaku UMKM sebagai faktor utama keberhasilan integrasi teknologi ini dalam aktivitas UMKM.

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Kota Palopo (2023)

| <b>Kecamatan<br/>Subdistrikk</b> | <b>Mikro<br/>micro</b> | <b>Kecil<br/>Small</b> | <b>Menengah<br/>Medium</b> | <b>Jumlah<br/>Subdistrikk</b> |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------|-------------------------------|
| <b>(1)</b>                       | <b>(2)</b>             | <b>(3)</b>             | <b>(4)</b>                 | <b>(5)</b>                    |
| Wara Selatan                     | 1.115                  | -                      | -                          | 1.115                         |
| Sendana                          | 386                    | -                      | -                          | 386                           |
| Wara                             | 3.406                  | -                      | -                          | 3.406                         |
| Wara Timur                       | 3.117                  | -                      | -                          | 3.117                         |
| Mungkajang                       | 432                    | -                      | -                          | 432                           |
| Wara Utara                       | 1.870                  | -                      | -                          | 1.870                         |
| Bara                             | 2.446                  | -                      | -                          | 2.446                         |
| Telluwanua                       | 1.234                  | -                      | -                          | 1.234                         |
| Wara Barat                       | 798                    | -                      | -                          | 798                           |
| Palopo                           | 14.804                 | -                      | -                          | 14.804                        |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Jumlah UMKM di Kota Palopo mencapai angka yang signifikan, yaitu 14.804 Unit Usaha Mikro dari total keseluruhan UMKM. Usaha Mikro ini

<sup>5</sup>Dyah Santhi Dewi and Reni Wulansari, "Factors Influencing the Use of Fintech Payment Services in Indonesia: Literature Review," in *Proceedings of the Brawijaya International Conference on Multidisciplinary Sciences and Technology (BICMST 2020)* (Paris, France: Atlantis Press, 2020), <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201021.008>.

mendominasi sektor perekonomian daerah dan mencakup berbagai bidang, seperti perdagangan, kuliner, kerajinan, hingga jasa. Data ini mencerminkan bahwa Kota Palopo memiliki fondasi ekonomi yang kuat di tingkat Usaha Kecil dan Mikro, yang bila dikelola dengan baik, dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal.<sup>6</sup>

Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai transaksi *financial technology (fintech)* di Indonesia mencapai Rp. 400 triliun pada tahun 2022. Namun, hanya 20% UMKM yang telah memanfaatkan *financial technology (fintech)* untuk kebutuhan bisnis mereka.<sup>7</sup> Di Kota Palopo, data dari Dinas Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa dari sekitar 10.000 UMKM, hanya 15% yang aktif menggunakan layanan *financial technology (fintech)*, baik untuk pembayaran digital maupun pembiayaan.<sup>8</sup> Hal ini menunjukkan masih adanya celah dalam adopsi *financial technology (fintech)* oleh UMKM lokal. Lebih jauh, laporan Kementerian Koperasi dan UMKM menyebutkan bahwa UMKM yang telah menggunakan *financial technology (fintech)* cenderung mencatat peningkatan efisiensi operasional hingga 30%. Namun, di Kota Palopo, adopsi ini masih terbatas pada UMKM tertentu karena sebagian pelaku UMKM belum menggunakan layanan *financial technology (fintech)* karena masih belum

---

<sup>6</sup>BPS KOTA PALOPO, *Kota Palopo Dalam Angka 2024*, ed. Nadiah'Ainayya Sholihah (Palopo, 2023).

<sup>7</sup>Humas OJK, "Statistik Fintech," 2022.

<sup>8</sup>Jumriaty Jusman and Ika Fauziah, "Receptiveness of QRIS as a Digital Payment Among MSME in Palopo City," *Interdisciplinary Journal and Hummanity (INJURITY)* 3, no. 10 (October 2024): 718–28, <https://doi.org/10.58631/injurity.v3i10.1234>.

memahami bagaimana layanan *financial technology (fintech)* itu sendiri sehingga memilih memasarkan langsung ke konsumen.<sup>9</sup>

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM. Steffen Bohm dkk. dalam *Journal of Business Ethich* menemukan bahwa *financial technology (fintech)* dapat meningkatkan akses keuangan dan pertumbuhan UMKM.<sup>10</sup> Alzahrani dkk. dalam *Journal of Financial Regulation and Compliance* menemukan bahwa kepercayaan pelaku UMKM memoderasi hubungan antara *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM.<sup>11</sup> Rahman dkk, dalam *Journal of Islamic Business and Management* menemukan bahwa *financial technology (fintech)* dapat meningkatkan pengembangan industri halal. Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* memiliki potensi besar dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM.<sup>12</sup>

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Nurchayati dkk. menegaskan bahwa adopsi *financial technology (fintech)* memperbaiki kinerja finansial UMKM, terutama ketika didukung dengan kepercayaan pelanggan.<sup>13</sup> Sementara itu, penelitian oleh Jamilah dan Mardiana menunjukkan bahwa literasi finansial

---

<sup>9</sup>Elva Amrin et al., “Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Kota Palopo,” *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)* 9, no. 2 (July 2022): 114–25, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2722>.

<sup>10</sup>Steffen Böhm et al., “Ethics at the Centre of Global and Local Challenges: Thoughts on the Future of Business Ethics,” *Journal of Business Ethics* 180, no. 3 (October 2022): 835–61, <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05239-2>.

<sup>11</sup>Deemah Alassaf et al., “Fintech and Entrepreneurship: An Assessment Model to Evaluate Policy Instruments for Fintech Adoption by Small and Medium Enterprises,” *IEEE Transactions on Engineering Management* 71 (2024): 14046–62, <https://doi.org/10.1109/TEM.2024.3435919>.

<sup>12</sup>Finik Kharianti and Nur Ahmadi Bi Rahman, “An Analysis Behaviour Of Palm Sugar Traders In Mandailing Natal Based On Islamic Business Ethics Perspective,” *Journal of Indonesian Management* 2, no. 2 (June 2022), <https://doi.org/10.53697/jim.v2i2.615>.

<sup>13</sup>Nia Alna Laurina et al., “Meningkatkan Daya Saing UMKM Melalui Branding Dan Inovasi Digital,” *Dst* 4, no. 1 (May 2024): 7–15, <https://doi.org/10.47709/dst.v4i1.3636>.

memoderasi dampak positif *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM di sektor makanan dan minuman.<sup>14</sup>

Perkembangan *financial technology (fintech)* saat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor bisnis, khususnya bagi UMKM. Melalui layanan *financial technology (fintech)* UMKM dapat memperoleh akses permodalan yang lebih mudah, meningkatkan transaksi digital, serta mempercepat pertumbuhan usaha mereka. Namun keberhasilan pemanfaatan *financial technology (fintech)* oleh UMKM tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada tingkat kepercayaan pelaku UMKM terhadap layanan *financial technology (fintech)* itu sendiri. Kepercayaan pelaku UMKM menjadi faktor krusial yang dapat memoderasi hubungan antara *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM, mengingat masih adanya kekhawatiran terkait keamanan data, transparansi serta risiko penggunaan *financial technology (fintech)*.

Kota Palopo dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki potensi pertumbuhan UMKM yang pesat. Namun adopsi *financial technology (fintech)* oleh UMKM di Kota Palopo masih menghadapitanggung, terutama dalam hal kepercayaan pelaku UMKM terhadap layanan *financial technology (fintech)*. Dengan memahami bagaimana *financial technology (fintech)* mempengaruhi pertumbuhan UMKM dan bagaimana kepercayaan pelaku UMKM berperan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo, dengan kepercayaan

---

<sup>14</sup>Hesti Miftakhul Jamilah and Lilik Mardiana, "THE ROLE OF FINTECH AND FINANCIAL LITERACY ON MSME PERFORMANCE," *Journal of Entrepreneurship*, July 2024, 36–46, <https://doi.org/10.56943/joe.v3i2.560>.



pelaku UMKM sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian terletak pada identifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi adopsi *financial technology* (*fintech*) serta sejauh mana kepercayaan pelaku UMKM dapat memperkuat hubungan ini. Penelitian ini penting dilakukan dikarenakan minimnya literatur yang mengkaji hubungan antara *financial technology* (*fintech*), pertumbuhan UMKM, dan kepercayaan pelaku UMKM di tingkat lokal. Penelitian ini akan mengeksplorasi kepercayaan pelaku UMKM sebagai variabel moderasi yang belum banyak diteliti, khususnya dalam konteks UMKM di Kota Palopo. Penelitian ini kedepannya diharapkan memberikan wawasan baru dan rekomendasi strategis bagi UMKM, pemerintah daerah, dan penyedia *financial technology* (*fintech*) untuk memaksimalkan potensi teknologi keuangan dalam mendukung ekonomi lokal.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul ***“Pengaruh Fintech terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Palopo: Peran Kepercayaan pelaku UMKM sebagai Variabel Moderasi”***.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *financial technology* (*fintech*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo?
2. Apakah kepercayaan pelaku UMKM secara signifikan memoderasi penggunaan *financial technology* (*fintech*) terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan pelaku UMKM secara signifikan memoderasi penggunaan *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo

### D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin memahami lebih dalam tentang peran *financial technology (fintech)* dalam pertumbuhan UMKM serta bagaimana kepercayaan pelaku UMKM dapat memoderasi hubungan tersebut.

#### 2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh pertumbuhan UMKM, khususnya dalam konteks pemanfaatan *financial technology (fintech)* dan kepercayaan pelaku UMKM sebagai variabel moderasi.

#### 3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian tentang *financial technology (fintech)*, UMKM, dan pengaruh kepercayaan pelaku UMKM dalam ekosistem bisnis digital.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu dibutuhkan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat digunakan untuk membantu memperoleh teori-teori dan pengetahuan baru yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Berikut penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akhnes Noviyanti, Teguh Erawati dengan judul penelitian "*Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Efektivitas Terhadap Minat menggunakan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)*" Tahun 2021 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan *financial technology (fintech)* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap UMKM yang menunjukkan relevansi *financial technology (fintech)* dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan variabel independen yaitu *financial technology (fintech)* yang diukur berdasarkan dampaknya terhadap pertumbuhan UMKM, variabel dependen yaitu pertumbuhan

---

<sup>15</sup>Nurul L Mauliddiyah, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM Di Kabupaten Bantul)" 4, no. 2 (2021): 6.

UMKM, variabel moderasi yaitu kepercayaan bagaimana kepercayaan pelaku UMKM dapat mempengaruhi hubungan antara *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Bella, Saprida, Bagus Setiawan dengan judul penelitian “*Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin*” Tahun 2023 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech.<sup>16</sup> Adapun Persamaannya yaitu terletak pada *financial technology (fintech)* sebagai fokus utama dan menyoroti pentingnya kepercayaan pelaku UMKM dalam penggunaan *financial technology (fintech)* dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yaitu dalam penelitian ini kepercayaan dan kemudahan penggunaan yang di uji pengaruhnya terhadap minat bertransaksi adapun yang saya ingin teliti itu *financial technology (fintech)* yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM, variabel dependen yaitu penelitian ini menggunakan minat bertransaksi dan peneliti menggunakan pertumbuhan UMKM sebagai variabel dependen dan variabel moderasi yaitu kepercayaan kosumen dan terletak pada lokasi penelitian.

---

<sup>16</sup>Sinta Bella, Saprida Saprida, and Bagus Setiawan, “Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)* 3, no. 1 (2023): 1–26, <https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.179>.

3. Penelitian yang akan dilakukan oleh Rindi Kartikasari, Muhamad Agus Sudrajat, Juli Murwani dengan judul penelitian “*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas, dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM di Kota Medium*” Tahun 2023 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)*. Namun manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)*. Variabel sikap sebagai faktor moderasi memiliki efek yang meredam atau tidak memperkuat hubungan antara variabel kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas dengan minat para pelaku Usaha UMKM di Kota Medium dalam mengadopsi fintech.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini terletak pada fokus utama *financial technology (Fintech)* dalam konteks UMKM dan penelitian menggunakan variabel moderasi untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaannya itu terletak pada lokasi penelitian dan variabel dependen yaitu pertumbuhan UMKM, variabel independen yaitu *financial technology (fintech)*.
4. Penelitian yang akan dilakukan oleh Suyanto, Taufan Adi Kurniyawan dengan judul penelitian “*Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology*”

---

<sup>17</sup>Rindi Kartikasari, Agus Sudrajat, and Juli Murwani, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas, Dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM Kota Madiun,” *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 5* 5, no. September (2023): 2686–1771.



*Acceptance Model (TAM)* ”Tahun 2019 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menyoroti pentingnya sosialisasi dan regulasi untuk meningkatkan adopsi *financial technology (fintech)*, serta memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan dan adopsi teknologi di kalangan UMKM, meskipun ada risiko terkait seperti kerahasiaan data dan penipuan.<sup>18</sup> Adapun persamaan terletak pada penggunaan *financial technology (fintech)* dalam konteks UMKM dan variabel independen yaitu *financial technology (fintech)* sebagai tujuan utama yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM dan keduanya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu penelitian ini menggunakan sikap pengguna minat perilaku untuk mengukur adopsi *financial technology (fintech)* adapun yang ingin di teliti yaitu lebih berfokus pada pertumbuhan UMKM sebagai hasil dari pengguna *financial technology (fintech)* dan variabel moderasi yaitu kepercayaan pelaku UMKM yang mempengaruhi hubungan antara *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM, adapun terletak pada lokasi penelitiannya.

5. Penelitian yang akan dilakukan oleh Senda Yunita Laetimia, Theresia Febiengry Sitanala, Adonia Anita Batkunde, Paskanova Christi Gainau dengan judul penelitian “*Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*” Tahun 2023 dengan

---

<sup>18</sup>Suyanto Suyanto and Taufan Adi Kurniawan, “Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech Pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM),” *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>.

menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *cashless payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Ambon, disebabkan oleh kenyamanan masyarakat yang masih lebih memilih metode pembayaran konvensional, sehingga frekuensi penggunaan sistem pembayaran non-tunai seperti *QRIS* masih rendah. Sebaliknya, *market aggregator* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, di mana semakin baik pelaku usaha memanfaatkan platform digital untuk mengakses informasi terkait produk dan layanan keuangan, semakin baik pula kinerja usaha mereka.<sup>19</sup> Persamaannya terletak pada pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap UMKM dan variabel dependen yaitu menggunakan kinerja UMKM atau pertumbuhan UMKM untuk mengukur dampak dari independen dan populasi penelitiannya yaitu keduanya menargetkan UMKM dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel moderasi yaitu kepercayaan pelaku UMKM dan terletak pada lokasi penelitiannya.

6. Penelitian yang akan di lakukan oleh Amelia Sholehah, Anisa Sains Kharisma dengan judul penelitian “*Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia*” Tahun 2024 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin baik atau positif *financial technology (fintech)* yang dimiliki

---

<sup>19</sup>Senda Yunita Leatemia et al., “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM),” *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 5, no. 1 (2023): 280, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>.

oleh pengelola UMKM, maka kinerja UMKM tersebut akan semakin baik. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap pembiayaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM.<sup>20</sup> Persamaan terletak pada variabel independen yaitu keduanya meneliti bagaimana penggunaan *financial technology (fintech)* dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM, variabel dependen yaitu berkaitan dengan UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel moderasi bagaimana kepercayaan pelaku UMKM dapat mempengaruhi hubungan *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM dan lokasi penelitian yaitu di Kota Palopo.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Nawang & Imam Mukhlis dengan judul penelitian “*Strategi Pengembangan UMKM Melalui Financial Technology Dengan Peningkatan Modal Dan Jumlah Konsumen Sebagai Variabel Intervening*” Tahun 2022 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Analisis jalur mengindikasikan bahwa *financial technology (fintech)* secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan UMKM melalui peningkatan modal dan jumlah konsumen.<sup>21</sup> Adapun persamaan dari penelitian ini keduanya

---

<sup>20</sup>Amelia Sholeha, Anisa Sains Kharisma, and Universitas Muhadi Setiabudi, “Pengaruh Financial Technology ( Fintech ) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan Di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia,” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 17, no. 2 (2024): 1571–86.

<sup>21</sup>Sukma Nawang Sari and Imam Mukhlis, “Strategi Pengembangan UMKM Melalui Financial Technology Dengan Peningkatan Modal Dan Jumlah Konsumen Sebagai Variabel Intervening,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 4 (2022): 1846–60.

menekankan pentingnya *financial technology (fintech)* sebagai alat untuk meningkatkan akses modal dan jumlah konsumen, yang berkontribusi pada pertumbuhan bisnis UMKM serta keduanya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaanya peneliti tidak hanya mengeksplorasi pengaruh *financial technology (fintech)*, tetapi juga mempertimbangkan kepercayaan pelaku UMKM sebagai variabel moderasi yang dapat mempengaruhi efektivitas pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM dan terletak pada lokasi penelitiannya.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Akbar Islamic & Mikrad dengan judul penelitian “*Penggunaan Fintech Pelaku UMKM diKuliner Pasar Lama Tangerang*” Tahun 2023 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan dan peluang tantangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* oleh UMKM. Tingkat kepercayaan memiliki pengaruh yang lebih besar, dengan hasil uji t yang mendukung hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh tingkat kepercayaan yang diterima. Selain itu, sebagian UMKM telah mengadopsi sistem transaksi digital, yang memudahkan proses transaksi dibandingkan dengan metode tunai sebelumnya.<sup>22</sup> Adapun persamaannya yaitu Kedua penelitian menyoroti pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap UMKM, dengan fokus pada peran kepercayaan dalam hubungan tersebut serta menekankan pentingnya kepercayaan dalam adopsi *financial technology (fintech)* untuk mendukung

---

<sup>22</sup>Fajar Akbar Islamic and Mikrad Mikrad, “Penggunaan Fintech Pelaku Umkm Di Kuliner Pasar Lama Tangerang,” *Dynamic Management Journal* 7, no. 3 (2023): 510–26.

perkembangan UMKM dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu fokus pada peran kepercayaan pelaku UMKM sebagai variabel moderasi dan peneliti mengaitkan *financial technology* (*fintech*) dengan pertumbuhan UMKM dan terletak pada lokasi penelitiannya.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Octavian Arya Vanca & Eko Prasetyo dengan judul penelitian "*Pengaruh E-Commerce, Fintech Dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Pare*" Tahun 2024 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membuktikan penggunaan *e-commerce* dan *financial technology* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Sedangkan media sosial berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Pare.<sup>23</sup> Adapun persamaannya yaitu keduanya mengeksplorasi bagaimana *financial technology* (*fintech*) dapat mempengaruhi pendapatan dan pertumbuhan UMKM dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu kepercayaan pelaku UMKM sebagai variabel moderasi, yang dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *fintech* dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM dan terletak pada lokasi penelitiannya.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Tamiya Gustriani Putri & Muhammad Nuryanto Amin dengan judul penelitian "*Pengaruh Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Fintech Pinjam Online Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi*" Tahun 2024 dengan menggunakan

---

<sup>23</sup>Octavian Arya Vanca and Eko Prasetyo, "Pengaruh E-Commerce, Fintech Dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Pare," *Biznesa Ekonomika : Economic and Business Journal* 1, no. 01 (2024): 263–83.



metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pinjaman online pada generasi Z di Kecamatan Sungai Penuh.<sup>24</sup> Adapun persamaan yaitu keduanya menekankan pentingnya kepercayaan sebagai faktor kunci yang memengaruhi minat atau pertumbuhan dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel dependen yaitu pertumbuhan UMKM yang mengukur dampak penggunaan layanan *financial technology (fintech)* terhadap perkembangan dan terletak pada lokasi penelitiannya.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Jamilah dengan judul penelitian “*The Role of Fintech and Financial Literacy on MSME Performance Study on F & B MSME In Surabaya*” Tahun 2024 dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi *financial technology (fintech)* memoderasi dampak positif *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM di sektor makanan dan minuman. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap UMKM dan menyoroti dampak positif terhadap kinerja UMKM atau pertumbuhan UMKM dan keduanya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel moderasi yaitu kepercayaan pelaku UMKM yang mempengaruhi hubungan antara

---

<sup>24</sup>Tamiya Gustriani Putri and Amin Muhammad Nuryatno, “Pengaruh Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Fintech Pinjaman Online Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi” 4, no. 2 (2024): 175–84.

*financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM dan terletak pada lokasi penelitiannya.<sup>25</sup>

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pertumbuhan UMKM**

#### **a. Teori yang digunakan dalam Pertumbuhan UMKM**

Menurut teori *Resources-Based View (RBV)*, organisasi adalah kumpulan sumber daya yang dapat digunakan untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan memberikan kinerja organisasi yang kuat dalam jangka pendek atau panjang. Barney Tahun 1991 mengungkapkan bahwa aset berkaitan dengan cara organisasi atau bisnis distrukturkan dan dikelola, serta hubungan informal antar kelompok dalam bisnis yang mengacu pada pengambilan keputusan dan proses pengetahuan. Contoh alat mencakup nama merek, teknologi, dan prosedur yang efisien.<sup>26</sup>

*Resources-Based View (RBV)* mengambil perspektif “dalam-luar” atau perspektif spesifik perusahaan tentang mengapa organisasi berhasil atau gagal di pasar. Keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya serta kemampuannya untuk mengubah sumber daya tersebut menjadi manfaat ekonomi.<sup>27</sup> Ada dua jenis sumber daya, yaitu sumber daya tidak berwujud dan sumber daya berwujud. Misalnya sumber daya berwujud adalah mesin, peralatan medis, tanah, bangunan, dan lain-lain. Pada saat yang

---

<sup>25</sup>Hesti Miftakhul Jamilah and Lilik Mardiana, “The Role of Fintech and Financial Literacy on Msme Performance,” *Journal of Entrepreneurship* 3, no. April (2024): 36–46, <https://doi.org/10.56943/joe.v3i2.560>.

<sup>26</sup>Nurul Wardani Lubis, “Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity,” *Research Horizon* 2, no. 6 (December 2022): 587–96, <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.587-596>.

<sup>27</sup>Agus Supandi Soegoto, “Persepsi Nilai Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen,” *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 1271–83.

sama, terdapat juga sumber daya tak berwujud, seperti pengetahuan profesional, persepsi, budaya, dan lain-lain.<sup>28</sup> Teori ini menekankan pentingnya sumber daya unik dan keunggulan kompetitif dalam menciptakan nilai tambah dan keberlanjutan bisnis. Dalam industri halal, keunggulan sumber daya terkait sertifikasi halal, inovasi produk halal, dan kepercayaan pelaku UMKM merupakan faktor kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif.

#### b. Definisi Pertumbuhan

Pertumbuhan bisnis atau *business growth* adalah fenomena yang terjadi ketika pemilik bisnis, karyawan dan faktor luar lainnya (contohnya *stakeholder* dan *shareholder*) mencari satu atau beberapa cara untuk meningkatkan pengalaman (*brand experience*) suatu perusahaan. Serta mempengaruhi keberhasilan upaya perluasan perusahaan (*brand extension*) dari sisi strategi pemasaran beserta kampanyenya, rencana penjualan, hingga pembaruan model bisnis yang digunakan.<sup>29</sup> Pertumbuhan usaha, adalah suatu proses dinamis yang menggambarkan peningkatan skala, jangkauan, dan kinerja suatu bisnis dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ini tidak hanya diukur dari segi finansial (misalnya, peningkatan pendapatan), tetapi juga dari aspek non-finansial seperti perluasan pasar, inovasi produk, dan peningkatan efisiensi.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Pankaj M Madhani, "Resource Based View (RBV) of Competitive Advantages: Importance, Issues and Implications," *KHOJ Journal of Indian Management Research and Practices* 1, no. 2 (2009): 2–12.

<sup>29</sup>Juliani Pudjowati et al., "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Kreatif Asesoris 'Cantik' Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Semasa Pandemi Pada Event Jatim Fair," *Communnity Development Journal* 4, no. 2 (2023): 2519–24.

<sup>30</sup>Azizah and Rakhma Oktaviana, "Pengukuran Kinerja Usaha PT Jasa Marga TBK Menggunakan Metode Balanced Scorecard," *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi* 2, no. 4 (2023): 291–307.

Menurut Irfan Kharisma Putra, perusahaan dapat mengalami pertumbuhan dalam empat cara yang berbeda. Keempat jenis pertumbuhan utama yang dapat bisnis rasakan adalah pertumbuhan strategis, internal, organik, dan *partnership* atau *merger*.<sup>31</sup>

- 1) *Organic Growth*. Pertumbuhan bisnis organik atau *organic growth* adalah pertumbuhan bisnis paling sederhana yang mana memanfaatkan semua sumber daya atau aset dari dalam perusahaan (*business assets*). Dengan menggunakan strategi bisnis ini, perusahaan akan memaksimalkan sumber daya internal tanpa campur tangan dari pihak luar perusahaan. Pertumbuhan organik pada bisnis mencakup proses produksi barang bisnis, promosi, hingga pembukaan etalase bisnis baru. Berkatnya, bisnis baru atau usaha kecil dapat memasuki pasar baru tanpa harus memiliki banyak persediaan dan terhindar dari kemungkinan tidak terjualnya stok produk (*inventory turnover*).
- 2) *Strategic Growth*. Metode pertumbuhan strategis atau *strategic growth* adalah pilihan yang bagus setelah selesainya tahap pertumbuhan organik. Sebab, tidak seperti pertumbuhan organik, pertumbuhan ini berfokus pada *business growth* berkelanjutan dalam jangka panjang (*sustainable growth*). Misalnya, peluncuran produk baru (*product launch*) hingga pembaruan strategi pemasaran yang menargetkan *audiens* pasar baru yang spesifik (*niche marketing*). Salah satu alasan penting untuk menyelesaikan tahap pertumbuhan organik sebelum memasuki pertumbuhan strategis adalah karena sumber daya yang perusahaan butuhkan. Idealnya, tahap pertumbuhan organik

---

<sup>31</sup>Irfan Kharisma Putra, "Akselerasi Pertumbuhan Bisnis Di Sektor Pariwisata Di Era Pandemi Covid 19 Melalui Pendekatan Pentahelix," *SKETSA BISNIS* 8, no. 1 (August 2021): 34–46, <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i1.2580>.

akan menghasilkan jumlah modal yang cukup bagi perusahaan untuk diinvestasikan (*capital expense*) dalam tujuan tingkat pertumbuhan yang bersifat jangka panjang.

3) *Internal Growth*. Pertumbuhan internal dalam bisnis atau *internal business growth* adalah upaya perusahaan untuk tumbuh tanpa membutuhkan biaya modal (*fixed cost*) dari pihak eksternal. Dengan kata lain, perusahaan akan memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia tanpa memerlukan investasi keuangan yang besar. Contoh pertumbuhan internal dapat mencakup strategi pertumbuhan bisnis yang lebih ramping (*lean startup*) atau perubahan model bisnis untuk pengoptimalan sumber daya.

4) *Partnership atau merger*. Terakhir adalah jenis pertumbuhan bisnis dengan *inorganic growth*. *Business growth* melalui upaya kemitraan, *merger*, atau akuisisi umumnya dianggap sebagai jenis pertumbuhan paling berisiko tetapi juga cara yang memiliki potensi imbalan tertinggi.

#### c. Definisi UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pada dasarnya UMKM berarti perdagangan atau usaha perorangan, kelompok, usaha kecil dan rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai basis utama sektor perekonomian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kemandirian masyarakat, khususnya di bidang ekonomi. Kualitas pengembangan UMKM di Indonesia terus meningkat karena dukungan pemerintah yang kuat dalam pengembangan pelaku usaha UMKM, yang sangat penting untuk mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta



untuk menjaga dan memperkuat struktur organisasi ekonomi Nasional.<sup>32</sup> Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan daya saing usaha diantaranya ialah modal usaha, teknologi informasi, dan kreativitas. Menurut Riyanto modal usaha adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang, piutang.<sup>33</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara jelas mendefinisikan ketiga jenis usaha tersebut. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro. Sedangkan, Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang mandiri, tidak berafiliasi dengan usaha menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha Menengah, sementara itu, juga merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan tidak berafiliasi dengan Usaha Kecil atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria Usaha Menengah.<sup>34</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi yang lebih spesifik mengenai usaha kecil dan Menengah (UKM) tergantung jumlah tenaga kerja. Menurut BPS, usaha kecil adalah suatu kesatuan perusahaan dengan tenaga kerja

---

<sup>32</sup>Sulaeman, "Perbandingan Tingkat Pendapatan UMUM Di Masa Pandemi Dan Pasca COVID-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram)" 2, no. 1 (n.d.): 1–14.

<sup>33</sup>Jibria Ratna Yasir, Ilham, and Kalsum Padli, "Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo," *Jurnal Of Islamic Economic And Business* 04, no. 01 (2022): 23–36, <https://doi.org/10.24256>.

<sup>34</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008," no. 1 (2008).

5 sampai 19 orang. Sementara itu, bisnis medium adalah badan usaha yang beranggotakan 20 sampai 99 orang. Definisi ini memberikan parameter yang lebih terukur dalam klasifikasi UMKM menurut skala dan kapasitas kerja. Hal ini memungkinkan pemerintah, badan pengatur dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan dukungan dan kebijakan yang sejalan kebutuhan dan karakteristik masing-masing jenis UMKM. Selain itu, definisi ini juga berguna dalam penyusunan strategi pembangunan dan pemetaan potensi UMKM dalam perekonomian secara nasional, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif stabil. Dengan demikian, definisi BPS tentang UMKM didasarkan jumlah tenaga kerja menjadi landasan penting dalam upaya memahami dan mendukung sektor UMKM di Indonesia.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang, yaitu memiliki kekayaan bersih sampai dengan Rp.50.000.000.00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan, atau memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan Rp.3000.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang Usaha Menengah atau usaha besar, yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang, dengan kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000.00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan

bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2.500.000.000.00 (dua miliar lima ratus ribu rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha kecil atau usaha besar, dengan kekayaan bersih atau Usaha Besar, dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000.00 (limaratus juta rupiah) sampai dengan Rp.10.000.000.000.00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000.00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.50.000.000.000.00 (lima puluh miliar rupiah).<sup>35</sup>

#### d. Indikator Pertumbuhan UMKM

Menurut Nurnaningsih ada 3 indikator pertumbuhan UMKM yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Nilai produksi: Mengukur total nilai output barang atau jasa yang dihasilkan oleh UMKM dalam periode tertentu. Nilai ini mencerminkan berapa besar kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian.
- 2) Jumlah tenaga kerja: Mengacu pada banyaknya orang yang bekerja dalam suatu usaha mikro kecil dan menengah
- 3) Modal UMKM: Sumber daya yang digunakan untuk memulai dan menjalankan usaha mikro kecil dan menengah. Modal ini biasanya berupa

<sup>35</sup>Cindy Yolanda, "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia," *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS* 2, no. 3 (April 2024): 170–86, <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>.

<sup>36</sup>Nurnaningsih et al., "Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19," *Open Journal Systems* 16, no. 4 (2021): 6729–40.

uang tunai, aset, atau sumber daya lainnya yang dapat dikonversi menjadi uang.

Menurut Elisabeth Lia et al ada 4 indikator pertumbuhan UMKM:<sup>37</sup>

- 1) Pertumbuhan penjualan: Peningkatan volume penjualan, meningkatnya penjualan produk dalam kegiatan bisnis.
- 2) Pertumbuhan tenaga kerja: Peningkatan jumlah tenaga kerja, meningkatnya jumlah karyawan dalam menjalankan bisnis.
- 3) Pertumbuhan laba: Peningkatan laba perusahaan, pertumbuhan profit yang semakin positif dalam menjalankan usaha.
- 4) Pertumbuhan modal: Peningkatan modal usaha, meningkatkan pertumbuhan modal dalam menjalankan usaha.

## 2. Fintech

### a. Pengertian Fintech

*Financial technology (fintech)* atau singkatan dari *financial technology (fintech)* dalam bahasa Indonesia yakni teknologi finansial. Dalam beberapa tahun terakhir, istilah *financial technology (fintech)* merupakan istilah yang kini populer di masyarakat. Saat kita mendengar mendengar istilah *financial technology (fintech)* pasti yang terlintas dalam pikiran seseorang ialah segala sesuatu yang identik dengan efektif dan efisien dalam setiap transaksi, meliputi pembayaran, peminjaman, pengiriman, investasi, peminjaman uang, dan lain sebagainya dengan mudah dan cepat. Dengan adanya *financial technology (fintech)* atau *financial technology (fintech)* yang memberikan berbagai keunggulan diantaranya

---

<sup>37</sup>Elisabeth Lia et al., "Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke)," *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, no. 1 (2020): 22–37.

menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya.<sup>38</sup> Hal tersebut dikarenakan adanya fasilitas-fasilitas yang memudahkan dan mempercepat setiap transaksi yang dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan adanya perkembangan teknologi saat ini.

*financial technology (fintech)* didefinisikan sebagai langkah inovasi terhadap layanan keuangan menurut *National Digital Research Centre (NDRC)*. Dalam arti layanan keuangan bahwa *financial technology (fintech)* merupakan inovasi di sektor keuangan yang dipadukan dengan sentuhan teknologi-teknologi modern. Sebagai contoh transaksi layanan *financial technology (fintech)* meliputi berbagai macam transaksi seperti pembayaran, investasi, kredit online, transfer dan rencana keuangan.<sup>39</sup> Industri *financial technology (fintech)* juga salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *financial technology (fintech)* yang paling berkembang di Indonesia.<sup>40</sup>

Bank Indonesia memberikan definisi mengenai *financial technology (fintech)* yang diatur dan tertuang pada pasal 1 Angka 1 peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. Tentang Penyelenggaraan *financial technology (fintech)* bahwa teknologi finansial merupakan pengguna teknologi dalam sistem pada bidang keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis

---

<sup>38</sup>Humaidi and Ika Evarianti, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

<sup>39</sup>Lukmanul Hakim and Recca Ayu Hapsari, *Buku Ajar: Financial Technology LAW, Ed. Kodri, Adanu Abimata* (Indramayu, 2022).

<sup>40</sup>Ratnawaty Marginingsih, "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19," *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 56–64, <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>.



baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.<sup>41</sup>

b. Ayat yang berkaitan dengan *Fintech*

Adapun dalam firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang membahas tentang *financial technology (fintech)* yang berbunyi:<sup>42</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بَدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلِئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi)

<sup>41</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial,” *Bank Indonesia*, 2017, 1.

<sup>42</sup> Kementerian Agama R.I, Al-Quran dan Terjemahan.

dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dalam tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram mengungkapkan bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya! Apabila kalian melakukan transaksi utang-piutang, di mana sebagian dari kalian memberikan pinjaman kepada orang lain sampai batas waktu tertentu, maka catatlah pinjaman itu! Dan hendaklah pinjaman di antara kalian itu dicatat oleh seorang pencatat dengan benar dan adil sesuai dengan ketentuan syariat. Dan hendaklah si pencatat tidak menolak mencatat pinjaman itu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Allah kepadanya, yakni mencatat secara adil. Maka hendaklah si pencatat itu mencatat apa yang didiktekan orang yang bertanggung jawab atas pinjaman itu, agar hal itu menjadi pengakuan darinya. Dan hendaklah ia takut kepada Allah, Rabbnya. Dan hendaklah ia tidak mengurangi pinjaman itu sedikitpun, baik dalam ukuran, jenis maupun kualitasnya. Jika orang yang bertanggungjawab atas pinjaman itu tidak cakap melakukan transaksi, atau lemah, baik karena usianya yang masih kecil maupun karena gangguan kejiwaan, atau

tidak bisa mendiktekan karena bisu maupun lainnya, maka hendaklah ia diwakili oleh walinya yang bertanggungjawab atasnya dengan benar dan adil.

Carilah dua orang laki-laki yang berakal sehat dan adil untuk menjadi saksi. Jika tidak ada dua orang laki-laki, maka carilah saksi seorang laki-laki dan dua orang wanita yang kalian percaya kualitas agama dan amanahnya. Hal itu supaya ketika salah satu dari dua wanita itu lupa, maka wanita yang lain akan mengingatkannya. Dan hendaklah para saksi itu tidak menolak apabila mereka diminta menjadi saksi terkait transaksi utang-piutang. Dan mereka harus memberikan kesaksian apabila mereka diundang untuk itu.

Dan janganlah kalian merasa jemu untuk mencatat transaksi utang-piutang, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak sampai batas waktu tertentu. Karena mencatat transaksi utang-piutang itu lebih adil dalam pandangan syariat Allah, lebih kuat dalam menegakkan dan memberikan kesaksian, dan lebih besar kemungkinannya untuk menghilangkan keragu-raguan tentang jenis, kadar dan waktu (jatuh tempo) pinjaman. Kecuali apabila transaksi itu kalian lakukan dengan cara jual-beli antara barang dan uang secara tunai, maka tidak ada masalah bila kalian tidak mencatatnya, karena memang tidak perlu dicatat. Dan dianjurkan kepada kalian untuk mencari saksi guna menghindari perselisihan.

Namun tidak boleh mempersulit urusan para pencatat dan para saksi. Dan mereka juga tidak boleh mempersulit urusan orang yang meminta jasa pencatatan dan kesaksian mereka. Jika kalian mempersulit urusan tersebut, maka tindakan itu telah keluar dari ruang lingkup ketaatan kepada Allah menuju kemaksiatan kepada-Nya. Dan takutlah kalian wahai orang-orang mukmin kepada Allah dengan

cara menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dan Allah akan mengajarkan kepada kalian apa-apa yang mengandung kebaikan bagi urusan dunia dan akhirat kalian. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, maka tidak ada sesuatupun yang luput dari pengetahuan-Nya.

c. Ruang Lingkup Fintech

Ruang lingkup penyelenggaraan teknologi financial menurut bank Indonesia dikategorikan ke dalam Pasal 3 ayat 1 yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Sistem Pembayaran (*Digital Payment*), Sistem pembayaran mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan *financial technology (fintech)* pada kategori sistem pembayaran antara lain penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dompet elektronik, dan *mobile payments*.
- 2) Pendukung pasar, Pendukung pasar adalah Teknologi Finansial yang menggunakan teknologi informasi dan/atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat dan lebih murah terkait dengan produk dan/atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori pendukung pasar (*market support*) antara lain penyediaan data perbandingan informasi produk atau layanan jasa keuangan.

---

<sup>43</sup>Muhammad Fachrurrazy and Dirah Nurmila Siliwadi, "Regulasi Dan Pengawas Fintech Di Indonesia: Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *AL-SYAKHSHIYYAH Jurnal Hukum Keluarga Islam Dan Kemanusiaan* 2, no. 2 (September 2020): 154–71, <https://doi.org/10.35673/as-hki.v2i2.928>.

- 3) Manajemen investasi dan manajemen risiko, Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori manajemen investasi dan manajemen risiko antara lain penyediaan produk investasi online dan asuransi online.
- 4) Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyediaan Modal, Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori pinjaman (*lending*), pembiayaan (*financing* atau *funding*), dan penyediaan modal (*capital raising*) antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowdfunding*).
- 5) Jasa finansial lainnya, adalah teknologi finansial selain kategori sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal.<sup>44</sup>

d. Jenis – jenis *fintech*

*Fintech* ini terbagi menjadi 4 jenis:

- 1) *Peer-to-Peer (P2P) Lending dan Crowdfunding*. Platform seperti ini mampu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana sebagai modal atau investasi. Biasanya, proses melalui P2P lending ini lebih praktis karena dapat di lakukan dalam satu online platform.
- 2) Manajemen risiko investasi, jenis satu ini anda bisa memantau kondisi keuangan dan juga dan melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi biasanya hadir dan bisa

---

<sup>44</sup>Wisnu Panggah setiyono, *Financial Techology*, ed. M. Tanzil Multazam, Umsida Press, 2021, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-68-6>.



anda akses melalui smartphone. Anda hanya perlu memberikan data yang di butuhkan untu bisa mengontrol keuangan anda.

- 3) *Payment, clearing, dan settlement*, terdapat beberapa startup finansial yang sering menyediakan *payment gateway* atau *e-wallet* yang mana kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori *payment, clearing, settlement*.
- 4) *Market aggregator*, mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi terkait keuangan untuk disuguhkan ketarget audiens atau pengguna. Biasanya, *financial technology (fintech)* jenis ini berisi berbagai informasi, tips keuangan, kartu kredit, dan investasi. Dengan adanya *financial technology (fintech)* jenis ini, diharapkan anda dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan terkait keuangan.<sup>45</sup>

#### d. Indikator *Fintech*

Menurut Dwinta Mulyantiada 3 indikator *financial technology (fintech)* yaitu:<sup>46</sup>

- 1) Persepsi Kemudahan: keyakinan untuk memanfaatkan suatu teknologi yang bisa digunakan untuk mempermudah kehidupan penggunanya, bukan sebaliknya.
- 2) Efektivitas: hasil penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Dengan efektivitas penggunaan *financial technology (fintech)* dapat dikatakan

---

<sup>45</sup>Jamson Frans Gultom, "Mekanisme Dan Sifat Kredit Dalam Sistem Financial Technology (Fintech)," *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 2, no. 2 (2022): 413, <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.413-424.2022>.

<sup>46</sup>Dwinta Mulyanti and Ai Nurhayati, "Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat," *Ekono Insentif* 16, no. 2 (December 2022): 63–81, <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>.

akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan mereka.

- 3) Risiko: ekspektasi kerugian yang dimana semakin besar kemurniannya akan semakin besar risiko yang di anggap ada.

Menurut Hanny Adriyani Wirananda ada 3 indikator *fintech*:<sup>47</sup>

- 1) Cepat: Merupakan layanan *financial technology (fintech)* dapat diakses dan digunakan dengan cepat. Hal ini dapat diwujudkan melalui proses transaksi yang cepat dan sederhana. Misalnya, dalam layanan pembayaran digital, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan mudah dan cepat hanya dengan menggunakan smartphone.
- 2) Efisien: Merupakan layanan *financial technology (fintech)* dapat digunakan secara efektif dan hemat biaya. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya biaya transaksi yang rendah bahkan gratis.
- 3) Mudah diakses: Merupakan layanan *financial technology (fintech)* dapat digunakan oleh siapa saja, tanpa memandang usia, latar belakang pendidikan atau lokasi geografis.

Sedangkan menurut Syifa Rohmah ada beberapa indikator *fintech*:<sup>48</sup>

- 1) Manfaat penggunaan: dari penggunaan aplikasi *financial technology (fintech)* informasi akan memberikan manfaat pada pelanggan.

---

<sup>47</sup>Henny Andriyani Wirananda and Wilda Sri Munawaroh Harahap, "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Finansial Teknologi UMKM Kota Medan," *JURNAL AKUNTANSI* 11, no. 2 (November 2022): 236–47, <https://doi.org/10.37932/ja.v11i2.644>.

<sup>48</sup>Syifa Rohmah, Rohmad Abidin, and Pratomo Cahyo Kurniawanc, "Peran Fintech, Inklusi Keuangan, Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Sentara Batik Pekalongan)," *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022).

- 2) Mudah digunakan: penggunaan aplikasi teknologi informasi akan memudahkan pelanggan dalam bertransaksi.
- 3) Ketersediaan sistem: konsumendapat mengakses ketersediaan layanan system.
- 4) Keamanan: keamanan dari kejahatan *cyber crime*, *virus*, *system eror*.

### 3. Kepercayaan pelaku UMKM

#### a. Definisi kepercayaan pelaku UMKM

Kepercayaan pelaku UMKM adalah keyakinan yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pihak lain seperti konsumen, pemasok, mitra bisnis, maupun penyedia layanan keuangan bahwa pihak tersebut akan bertindak dengan integritas, memenuhi komitmen, serta memberikan manfaat sesuai harapan tanpa merugikan kepentingan usaha.<sup>49</sup> Kepercayaan ini mencakup aspek keyakinan terhadap kemampuan (ability) pihak lain dalam menyediakan produk atau layanan yang andal, serta kebaikan hati (benevolence) yang tercermin dalam sikap saling menghargai dan membangun hubungan jangka panjang.<sup>50</sup>

Kepercayaan dalam konteks pelaku UMKM merujuk pada keyakinan yang dipegang oleh pemilik atau pengelola usaha terhadap berbagai aspek yang mendukung keberhasilan bisnis mereka. Ini mencakup keyakinan pada kualitas produk atau layanan yang ditawarkan, kemampuan tim dalam menjalankan

---

<sup>49</sup>Dendi Wijaya, Retno Endah Supeni, and Yusron Rozzaid, "Citra Merek, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pelanggan Aplikasi Transpportasi Online," *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting* 3, no. 2 (June 2022): 72–82, <https://doi.org/10.31539/budgeting.v3i2.3867>.

<sup>50</sup>Mega Hasibuan and Zuhrial M Nawawi, "Peran Etika Bisnis Dalam Membangun Kepercayaan pelaku UMKM," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 3, no. 1 (December 11, 2023): 50–68, <https://doi.org/10.55606/jempper.v3i1.2426>.

operasional, dukungan dari mitra bisnis seperti pemasok dan distributor, serta kepercayaan dari pelanggan terhadap brand dan reputasi UMKM tersebut.<sup>51</sup> Kepercayaan ini menjadi fondasi penting dalam membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan semua pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas usaha.<sup>52</sup>

Kepercayaan pelaku UMKM yang dimaksud adalah kepercayaan konsumen pengguna *fintech* dalam konteks UMKM merujuk pada keyakinan dan harapan positif yang dimiliki konsumen terhadap platform atau layanan *fintech* yang digunakan oleh UMKM. Kepercayaan ini mencakup persepsi tentang keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, transparansi biaya, serta keandalan dan responsivitas layanan. Kepercayaan yang tinggi mendorong konsumen untuk lebih sering menggunakan *fintech* dalam transaksi dengan UMKM, meningkatkan loyalitas, dan memberikan rekomendasi positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Christia M. Momongan, Hendra N. Tawas, and Woran Djemly, "Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Hotel Swissbell Di Kota Manado)," *Jurnal EMBA* 12 (2024): 757–69.

<sup>52</sup>Juprida, "Pengaruh Kepercayaan Konsumen Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Online Shop (Sebuah Analisis Pada Online Shop Akun Shopee Bonsel.Id)," *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (August 2020): 1–12, <https://doi.org/10.57113/his.v1i2.79>.

<sup>53</sup>Dayani Okvi Yanto, Endika Sunaryo, and Farah Margaretha, "Adopsi Fintech Terhadap Niat Berperilaku Dan Pengguna Sebenarnya Dengan Kepercayaan Sebagai Moderasi Pada UMKM," *Jambura Economic Education Journal* 7, no. 2 (April 30, 2025): 684–704, <https://doi.org/10.37479/jeej.v7i2.27345>.

b. Indikator Kepercayaan pelaku UMKM

Menurut Kotler & Keller ada beberapa indikator yang digunakan mengukur kepercayaan pelaku UMKM yaitu:<sup>54</sup>

1) *Benevolence* (kesungguhan atau ketulusan/kebaikan hati)

Kebaikan hati merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Profit yang diperoleh penjual dapat dimaksimalkan, tetapi kepuasan konsumen juga tinggi. Penjual bukan semata-mata mengejar profit maksimum semata, melainkan juga memiliki perhatian yang besar dalam mewujudkan kepuasan konsumen. *Benevolence* meliputi perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.

2) *Ability* (kemampuan)

Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik penjual/organisasi dalam mempengaruhi dan mengotorisasi wilayah yang spesifik. Dalam hal ini, bagaimana penjual mampu menyediakan, melayani, sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Artinya bahwa konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual dalam melakukan transaksi. *Ability* meliputi kompetensi, pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

3) *Integrity* (integritas)

*Integritas* berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak. Kualitas produk yang dijual apakah dapat

---

<sup>54</sup>Anggi Putra, "Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi Kasus Pada Konsumen Sunnygold Di Jakarta Selatan)," *Jurnal JDM* 3, no. 2 (2020): 196–211.



dipercaya atau tidak. *Integrity* dapat dilihat dari sudut kewajaran, pemenuhan, kesetiaan, keterus terangan, keterkaitan, dan kehandalan.

Sedangkan menurut Siti Hapsah et al terdapat beberapa indikator dalam kepercayaan pelaku UMKM:<sup>55</sup>

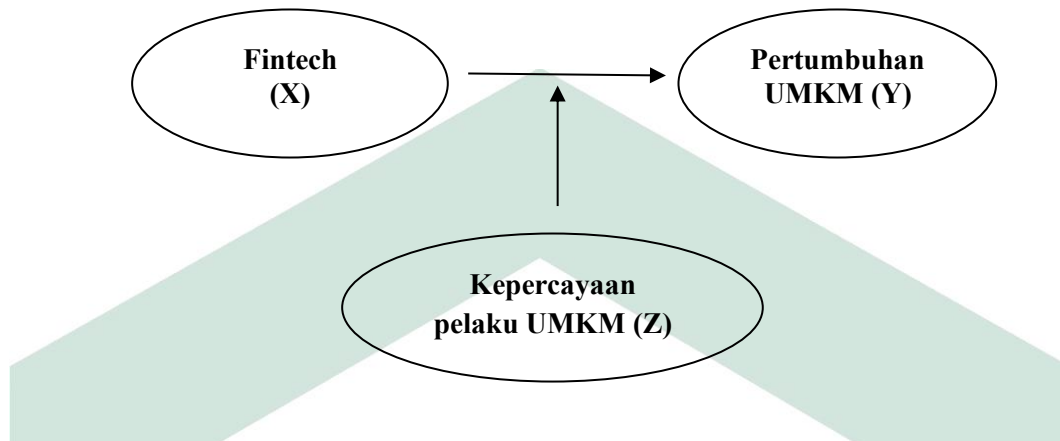
- 1) *Integritas* (Integrity), yaitu persepsi konsumen bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip yang dapat diterima seperti menepati janji, berperilaku sesuai etika dan jujur.
- 2) *Benevolence* (Kebaikan), yaitu didasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk organisasi lain pada saat kondisi yang baru muncul, yaitu kondisi dimana komitmen tidak terbentuk.
- 3) *Competence* (Kompetensi), yaitu kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh konsumen dan memenuhi segala keperluan.
- 4) *Predictability* (konsistensi perilaku oleh penjual), karena kemampuan penjual untuk memberikan kepastian akan barang yang dijual sehingga konsumen dapat mengantisipasi dan memprediksi tentang kinerja penjual.

---

<sup>55</sup>Siti Hapsah et al., “Analisis Keputusan Pembelian Berdasarkan Kepercayaan Konsumen, Citra Rasa, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Pada Lega Coffee & Resto Di Rantauprapat,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 4170–79.

### C. Kerangka Pikir

Berikut ini, digambarkan kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut;



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir memberikan gambaran keterkaitan antara variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi. *financial technology (fintech)*(X) singkatan dari *financial technology (fintech)*, merujuk pada berbagai inovasi teknologi yang diterapkan dalam sektor keuangan, seperti platform pinjaman daring, aplikasi pengelolaan keuangan, dan sistem pembayaran digital *financial technology (fintech)* (X) berpotensi meningkatkan pertumbuhan UMKM (Y) dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap pembiayaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar. Pertumbuhan UMKM (Y) diukur berdasarkan peningkatan skala usaha, pendapatan, pertumbuhan penjualan jumlah tenaga kerja dan modal. Pertumbuhan ini menjadi dampak utama dari penerapan *financial technology (fintech)* (X) dalam membantu UMKM mendapatkan pembiayaan yang lebih mudah, mengelola usaha dengan lebih efisien, serta memperluas pasar mereka melalui teknologi digital. Kepercayaan pelaku UMKM (Z) mengacu pada tingkat

keyakinan dan rasa aman yang dimiliki konsumen terhadap suatu produk, layanan, atau perusahaan. Dalam konteks ini, kepercayaan pelaku UMKM (Z) terhadap *financial technology (fintech)* (X) mencakup aspek seperti keamanan data, privasi, dan kemudahan penggunaan platform. Kepercayaan pelaku UMKM (Z) memainkan peran sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau melemahkan pengaruh *financial technology (fintech)* (X) terhadap pertumbuhan UMKM (Y).

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal yang diajukan sebagai upaya untuk menyelesaikan suatu masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis juga sering kali merujuk pada dugaan mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dalam konteks penelitian ini, berikut adalah pernyataan hipotesis:

1.  $H^0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo.  
H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo.
2.  $H^0$ : Kepercayaan pelaku UMKM tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara penggunaan *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM di Kota Palopo.  
H2: Kepercayaan pelaku UMKM memoderasi secara signifikan hubungan antara penggunaan *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM di Kota Palopo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif, yang mana informasi yang diperoleh dari penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan temuan yang dapat diukur menggunakan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan strategi penelitian yang didasarkan pada pandangan *positivisme*, digunakan untuk menggali informasi tentang populasi atau sampel tertentu serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan perangkat lunak smart PLS.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih Kota Palopo sebagai lokasi penelitian ini dalam waktu pelaksanaan pada bulan Maret hingga April 2025.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer di peroleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dalam ini adalah para pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palopo.

#### D. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel                    | Definisi   | Indikator   |
|----|-----------------------------|--|---|
| 1  | Pertumbuhan UMKM (Y)        | Pertumbuhan usaha, adalah suatu proses dinamis yang menggambarkan peningkatan skala, jangkauan, dan kinerja suatu bisnis dari waktu ke waktu. <sup>56</sup>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan penjualan.</li> <li>2. Pertumbuhan tenaga kerja.</li> <li>3. Pertumbuhan modal.<sup>57</sup></li> </ol> |
| 2  | Fintech (X)                 | <i>financial technology (fintech)</i> merupakan sebagai alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi peluang terjadinya kecurangan dalam proses transaksi tersebut dan juga sebagai proses pembayaran yang sah tanpa penggunaan instrument kertas yang meliputi pembayaran, investasi, pinjaman, pembiayaan, dan jasa finansial lainnya. <sup>58</sup> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi kemudahan.</li> <li>2. Efektivitas.</li> <li>3. Risiko.<sup>59</sup></li> </ol>                            |
| 3  | Kepercayaan Pelaku UMKM (Z) | Kepercayaan pelaku UMKM adalah keyakinan kuat yang dimiliki pembeli terhadap produk, layanan atau merek yaitu keyakinan bahwa produk yang dibeli akan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. <sup>60</sup>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Benevolence</i>.</li> <li>2. <i>Ability</i>.</li> <li>3. <i>Integrity</i>.<sup>61</sup></li> </ol>               |

<sup>56</sup>Azizah and Rakhma Oktaviana, "Pengukuran Kinerja Usaha PT Jasa Marga TBK Menggunakan Metode Balanced Scorecard."

<sup>57</sup>Lia et al., "Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke)."

<sup>58</sup>Aditya Wardhana et al., "Pengantar Dan Sejarah Fintech," *Fintech Innovation Essence, Position & Strategy*, no. March (2022): 1–209.

<sup>59</sup>Mulyanti and Nurhayati, "Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat."

<sup>60</sup>Titiek Tjahja Andari, A. Irfansyah, and Rachmat Gunawan, "Pengaruh Citra Merek Dan Brand Ambassador Terhadap Keputusan Pembelian Lazada Melalui Kepercayaan Konsumen" 13, no. 9 (2024): 1816–35.



## E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dipilih peneliti untuk ditarik sebagai kesimpulan.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah peran pemilik usaha mikro, kecil dan menengah KotaPalopo sebanyak 14.804 UMKM.<sup>63</sup>

Sampel adalah sebagian dari populasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability ysampling*, yaitu teknik pengamilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadis ampel.<sup>64</sup> Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>65</sup> Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{14,804}{1 + 14,804(0.1)^2}$$

$$n = 99 \text{ UMKM (dibulatkan menjadi 100 UMKM)}$$

<sup>61</sup>Anggi Putra, "Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi Kasus Pada Konsumen Sunnygold Di Jakarta Selatan)."

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.20: Bandung: Alfabeta,2014), h.20

<sup>63</sup>Kota Palopo Dalam Angka 2024,"Badan Pusat Statistik, 2024.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*. (Cet.20;Bnadung: Alfabete,2014)h.84

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif Dan R & D*, ed. Sutopo (Alfabeta Bandung, 2023).

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel  
 N : Jumlah Populasi  
 e : Batas toleransi kesalahan

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang menggunakan *financial technology (fintech)*
- 2) Lama usaha yang telah beroperasi minimal 2 tahun

Pemilihan lama usaha minimal 2 tahun dengan alasan bahwa UMKM umumnya mulai mencapai kestabilan operasional setelah melewati tahun pertama.

- 3) Pendapatan pertahun lebih dari 50 juta.

Dalam pengambilan sampel peneliti, mengingat bahwa jumlah Kecamatan di Kota Palopo yaitu 9 Kecamatan. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *clustering sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau cluster berdasarkan kriteria tertentu. Setelah itu beberapa *cluster* dipilih secara acak, dan seluruh anggota dalam *cluster* yang terpilih dijadikan sampel penelitian.<sup>66</sup> Dari masing-masing Kecamatan dengan Kecamatan lain maka dalam hal ini, peneliti membagi angket tidak sama rata di setiap Kecamatan. Berikut Rumus yang digunakan:

---

<sup>66</sup>Alsya Salwa Fadhillah et al., "Sistem Pengambilan Contoh Dalam Metode Penelitian," *Karimah Tauhid* 3, no. 6 (2024): 7228–37.

$$n = \frac{N_i}{N, n}$$

Keterangan:

$n_i$  = Sampel Populasi

$N_i$  = Sub Populasi

$N$  = Populasi

$n$  = Sampel

| Kecamatan    | Jumlah UMKM | Rumus                               | Jumlah Sampel (dibulatkan) |
|--------------|-------------|-------------------------------------|----------------------------|
| Wara Selatan | 1.115       | $1.115 / 14.804 \times 100 = 7,5$   | 8 Responden                |
| Sendana      | 386         | $386 / 14.804 \times 100 = 2,6$     | 3 Responden                |
| Wara         | 3.406       | $3.406 / 14.804 \times 100 = 23,00$ | 23 Responden               |
| Wara Timur   | 3.117       | $3.117 / 14.804 \times 100 = 21,00$ | 21 Responden               |
| Mungkajang   | 432         | $432 / 14.804 \times 100 = 2,9$     | 3 Responden                |
| Wara Utara   | 1.870       | $1.870 / 14.804 \times 100 = 12,6$  | 13 Responden               |
| Bara         | 2.446       | $2.446 / 14.804 \times 100 = 16,5$  | 16 Responden               |
| Telluwana    | 1.234       | $1.234 / 14.804 \times 100 = 8,3$   | 8 Responden                |
| Wara Barat   | 798         | $798 / 14.804 \times 100 = 5,3$     | 5 Responden                |

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dimulai responden mengisi pertanyaan/pernyataan yang telah disiapkan kemudian mengembalikannya kepada peneliti. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju).

| Simbol | Alternatif Jawaban  | Nilai |
|--------|---------------------|-------|
| SS     | Sangat Setuju       | 4     |
| S      | Setuju              | 3     |
| TS     | Tidak Setuju        | 2     |
| STS    | Sangat Tidak Setuju | 1     |

## G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *Struktural Equation Modeling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pemodelan persamaan structural berbasis varians. Karena untuk melakukan model pengukuran, model structural dan menguji hipotesis penelitian. Selain itu, metode dengan analisis tersebut dapat mengatasi masalah data tidak terdistribusi normal.<sup>67</sup> Kelebihan metode ini adalah dapat melakukan pengujian variabel intervening secara cepat dan akurat.

### 1. *Structural Equation Modelling (SEM)*

SEM merupakan salah satu jenis multivariat dalam ilmu sosial. Analisis multivariat merupakan aplikasi metode statistika untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara simultan atau serempak. Variabel menunjukkan pengukuran terhadap objek penelitian seperti individu, organisasi, peristiwa, aktivitas, dan sebagainya. Analisis SEM berbasis pada *analisis covarians* sehingga dapat memberikan *matriks covarians* yang lebih akurat daripada analisis *regresi linier* baik regresi sederhana maupun regresi berganda.<sup>68</sup>

### 2. *Partial Least Square (PLS)*

PLS merupakan metode yang paling kuat dari suatu analisis. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketergantungan pada skala pengukuran, misalnya pengukuran yang membutuhkan skala interval atau rasio, ukuran sampel, dan

---

<sup>67</sup>J. F. Hair et al., "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks," *Sage*, 2017, 165.

<sup>68</sup>Dedi Rianto Rahadi, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling," *Cv.Lentera Ilmu Madani*, 2023, 587–632, [https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4\\_15](https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15).

distribusi dari residual. Langkah-langkah yang digunakan dalam menjalankan metode PLS ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Metode Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi dalam model pengukuran ini merupakan tahap dalam pengujian kualitas data melalui penilaian outer model (*measurement model*). Menurut Hair beberapa kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan *SEM PLS* untuk menilai *outer model* yaitu dengan *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

*Convergent validity* merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana ukuran berkorelasi secara positif dengan ukuran alternatif pada konstruk yang sama. Sedangkan, *discriminant validity* yaitu pengukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana konstruk yang satu dengan konstruk yang lainnya jauh berbeda dari standar empiris. Penjelasan lebih lanjut model pengukuran (outer model) dengan menggunakan uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability* adalah sebagai berikut:

1) *Convergent Validity*.

Menurut Pieter Novry et al *Convergent validity* dari *measurement model* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE di atas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai loading  $> 0,7$ .

2) *Discriminant Validity*.

Menurut Ghozali dan Latan metode *discriminant validity* adalah dengan menguji validitas *discriminant* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat



nilai cross loading untuk setiap variabel harus 0,7. Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari 0,50.

### 3) *Composite Reliability*.

Menurut Ghozali untuk mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. *Composite reliability* digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika mempunyai *Composite Reliability* di atas 0,70 dan mempunyai *Cronbach Alpha* di atas 0,60.

#### b. Uji Model Struktural (*Iner Model*)

Menurut Jaya inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), disebut juga dengan inner relation, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikatornya atau variabel manifest diskala zero means dan unit varian sama dengan satu, sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dari model.

#### a) *R-Square* ( $R^2$ )

Menurut Hamid dan Anwar menilai struktural dimulai dengan melihat nilai *R-squares* untuk setiap nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari

model struktural. Perubahan nilai *R-squares* ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai *R-squares* 0.75, 0.50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini. Nilai t-hitung diperoleh dari hasil *bootstrapping* dengan *software SmartPLS*. Nilai *koefisien path* menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis. Skor *koefisien path* yang ditunjukkan oleh nilai T statistik, harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*). Untuk pengujian hipotesis pada -5%. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai statistik. maka untuk 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1.96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan Hipotesa adalah hipotesis diterima ketika t-statistik > 1.96.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, Kota Palopo memiliki sejarah pemerintahan yang menarik. Awalnya, daerah yang kini dikenal sebagai Kota Palopo merupakan bagian integral dari Kabupaten Luwu. Namun, sejak tahun 1986, Palopo telah ditetapkan sebagai kota administratif, sebuah langkah penting menuju otonomi daerah. Status kota administratif ini berlangsung hingga tahun 2002, saat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 secara resmi mengangkat Palopo menjadi kotamadya. Perubahan status ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pemerintahan dan pembangunan di Kota Palopo, memungkinkan daerah ini untuk lebih efektif mengelola sumber daya dan menentukan arah pembangunannya sendiri, sejalan dengan potensi dan karakteristik geografisnya yang unik.

Secara geografis, Kota Palopo membentang di antara koordinat  $2^{\circ}53'15''$  Lintang Selatan hingga  $3^{\circ}04'08''$  Lintang Selatan, dan  $120^{\circ}03'10''$  Bujur Timur hingga  $120^{\circ}14'34''$  Bujur Timur. Kota ini, yang merupakan daerah otonom hasil pemekaran dari Tanah Luwu, memiliki batas wilayah sebagai berikut: utara – Kecamatan Walenrang (Kabupaten Luwu); timur – Teluk Bone; selatan – Kecamatan Bua (Kabupaten Luwu); dan barat – Kecamatan Tondon Nanggala (Kabupaten Tana Toraja).

Kota Palopo memiliki luas wilayah administrasi sekitar 247,52 kilometer persegi, yang setara dengan 0,39% dari total luas Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk mengelola wilayah ini, Pemerintah Kota Palopo membagi kota menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan pada tahun 2005. Sebagian besar wilayah Kota Palopo adalah dataran rendah yang terletak di pesisir pantai. Sekitar 62,85% dari total area Kota Palopo berada pada ketinggian 0 – 500 mdpl, 24,76% berada pada ketinggian 501 – 1000 mdpl, dan sisanya, yaitu 12,39%, berada di atas ketinggian 1000 mdpl.<sup>69</sup>

## 2. Karakteristik Responden

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar pengaruh *fintech* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo: peran kepercayaan pelaku UMKM sebagai variabel moderasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 100 UMKM yang menggunakan fintech (QRIS, DANA, OVO, Keuangan Digital).

### a. Jenis kelamin

**Tabel 4. 1** Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|------------------|-------------------|
| <b>Perempuan</b>     | 61               | <b>61%</b>        |
| <b>Laki-laki</b>     | 39               | <b>39%</b>        |

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan data dalam Tabel 4.1, terlihat pelaku usaha perempuan mendominasi jumlah keseluruhan, dengan 61 orang (61%), sementara pelaku

<sup>69</sup>“Portal Resmi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan,” Palopokota, accessed January 18, 2024, [https://sulselprov.go.id/kota/des\\_kab/23](https://sulselprov.go.id/kota/des_kab/23)

usaha laki-laki hanya 39 orang (39%). Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan yang kuat terhadap keterlibatan perempuan dalam usaha.

b. Usia

**Tabel 4. 2** Jumlah Responden Berdasarkan Usia

| <b>Usia</b>        | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------------|------------------|-------------------|
| <b>21-25 Tahun</b> | 22               | <b>22%</b>        |
| <b>26-30 Tahun</b> | 26               | <b>26%</b>        |
| <b>31-35 Tahun</b> | 12               | <b>12%</b>        |
| <b>36-40 Tahun</b> | 19               | <b>19%</b>        |
| <b>41-56 Tahun</b> | 21               | <b>21%</b>        |

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.2 mayoritas pelaku usaha memiliki usia 26-30 sebanyak 26 orang (26%), usia 21-25 sebanyak 22 orang (22%), usia 41-56 sebanyak 21 orang (21%), disusul 36-40 sebanyak 19 orang (19%) dan usia 31-35 sebanyak 12 orang (12%).

c. Lama usaha

**Tabel 4. 3** Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

| <b>Usia</b>         | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------|------------------|-------------------|
| <b>1-5 Tahun</b>    | 64               | <b>64%</b>        |
| <b>6-10 Tahun</b>   | 19               | <b>19%</b>        |
| <b>&gt;10 Tahun</b> | 17               | <b>17%</b>        |

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan pelaku usaha yang menggunakan *fintech (financial technology)* yaitu seperti DANA OVO, GO-Pay, keuangan digital. Sebanyak 64 orang (64%) telah menjalankan usaha 1-5 tahun, 19 orang (19%) memiliki usaha yang berdiri di atas 6-10 tahun, dan yang paling sedikit



adalah pelaku usaha dengan lama usaha diatas 10 tahun, sebanyak 17 orang (17%).

### 3. Deskripsi Hasil penelitian

#### a. Variabel Pertumbuhan UMKM (Y)

Variabel Pertumbuhan UMKM (Y) yang meliputi dijabarkan menjadi Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Modal dan Pertumbuhan Tenaga kerja dijabarkan menjadi 8 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

#### 1) Pertumbuhan Penjualan

**Tabel 4.4** Pertumbuhan Penjualan

| No | Pernyataan   | Tanggapan |    |          |    |          |     |          |     |
|----|--|-----------|----|----------|----|----------|-----|----------|-----|
|    |  | STS       |    | TS       |    | S        |     | SS       |     |
|    |  | $\Sigma$  | %  | $\Sigma$ | %  | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1  | Penjualan usaha saya meningkat signifikan setelah menggunakan layanan <i>fintech</i>                                     | 0         | 0% | 7        | 7% | 23       | 23% | 70       | 70% |
| 2  | Penggunaan <i>fintech</i> membantu meningkatkan jumlah transaksi penjualan usaha saya                                    | 0         | 0% | 3        | 3% | 30       | 30% | 67       | 67% |
| 3  | Saya merasakan peningkatan yang cukup besar pada pendapatan usaha saya berkat kemudahan transaksi melalui <i>fintech</i> | 0         | 0% | 3        | 3% | 19       | 19% | 78       | 78% |

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pernyataan pertama, Penjualan usaha saya meningkat signifikan setelah menggunakan layanan *financial technology (fintech)*, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 7 responden (7%), Setuju (S) sebanyak 23 responden (23%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 70 responden (70%).

Pernyataan kedua, Penggunaan *financial technology (fintech)* membantu meningkatkan jumlah transaksi penjualan usaha saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 30 responden (30%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 67 responden (67%).

Pernyataan ketiga, Saya merasakan peningkatan yang cukup besar pada pendapatan usaha saya berkat kemudahan transaksi melalui *financial technology (fintech)*, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 19 responden (19%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 78 responden (78%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para responden dalam penelitian ini mengalami pertumbuhan penjualan melalui pemanfaatan *financial technology (fintech)*. Hal ini ditunjukkan oleh dominan jawaban “Sangat Setuju” pada kuesioner yang diajukan.

## 2) Pertumbuhan Modal

**Tabel 4.5** Pertumbuhan Modal

| No | Pernyataan  | Tanggapan |    |          |    |          |     |          |     |
|----|---|-----------|----|----------|----|----------|-----|----------|-----|
|    |   | STS       |    | TS       |    | S        |     | SS       |     |
|    |   | $\Sigma$  | %  | $\Sigma$ | %  | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1  | Modal usaha saya mengalami peningkatan setelah menggunakan layanan <i>fintech</i> yang dapat di percaya                     | 0         | 0% | 4        | 4% | 22       | 22% | 74       | 74% |
| 2  | Penggunaan layana <i>fintech</i> yang terpercaya membantu saya mendapatkan akses lebih mudah untuk meningkatkan modal usaha | 0         | 0% | 3        | 3% | 23       | 23% | 74       | 74% |

|   |   |   |    |   |    |    |     |    |     |
|---|---|---|----|---|----|----|-----|----|-----|
| 3 | Dengan adanya <i>fintech</i> yang dapat dipercaya, saya merasa lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha saya | 0 | 0% | 5 | 5% | 25 | 25% | 70 | 70% |
|---|---|---|----|---|----|----|-----|----|-----|

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan pernyataan pertama, Modal usaha saya mengalami peningkatan setelah menggunakan layanan *financial technology (fintech)* yang dapat di percaya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 4 responden (4%), Setuju (S) sebanyak 22 responden (22%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 74 responden (74%).

Pernyataan kedua, Penggunaan layanan *financial technology (fintech)* yang terpercaya membantu saya mendapatkan akses lebih mudah untuk meningkatkan modal usaha, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 23 responden (23%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 74 responden (74%).

Pernyataan ketiga, Dengan adanya *financial technology (fintech)* yang dapat dipercaya, saya merasa lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 5 responden (5%), Setuju (S) sebanyak 25 responden (25%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 70 responden (70%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para responden dalam penelitian ini mengalami peningkatan modal usaha melalui

pemanfaatan layanan *financial technology (fintech)*. Hal ini ditunjukkan oleh dominan tanggapan “Sangat Setuju” pada setiap pernyataan dalam kuesioner yang diajukan.

### 3) Pertumbuhan Tenaga Kerja

**Tabel 4.6** Pertumbuhan Tenaga Kerja

| No | Pernyataan  | Tanggapan |    |          |    |          |     |          |     |
|----|---|-----------|----|----------|----|----------|-----|----------|-----|
|    |   | STS       |    | TS       |    | S        |     | SS       |     |
|    |   | $\Sigma$  | %  | $\Sigma$ | %  | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1  | Penerapan <i>fintech</i> di usaha saya telah meningkatkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan | 0         | 0% | 3        | 3% | 31       | 31% | 66       | 66% |
| 2  | Penggunaan <i>fintech</i> membantu usaha saya dalam menciptakan peluang kerja yang baru       | 0         | 0% | 6        | 6% | 28       | 28% | 66       | 66% |

Berdasarkan tabel 4.6 Menunjukkan pernyataan pertama, Penerapan *financial technology (fintech)* di usaha saya telah meningkatkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 31 responden (31%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 66 responden (66%).

Pernyataan kedua, penggunaan *financial technology (fintech)* membantu usaha saya dalam menciptakan peluang kerja yang baru, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 6 responden (6%), Setuju (S) sebanyak 28 responden (28%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 66 responden (66%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para responden dalam penelitian ini mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja melalui pemanfaatan layanan *financial technology (fintech)*. Hal ini ditunjukkan oleh dominan tanggapan “Sangat Setuju” pada setiap pernyataan dalam kuesioner yang diajukan, mengindikasikan bahwa penggunaan *financial technology (fintech)* telah berkontribusi dalam menciptakan peluang kerja baru serta meningkatkan kebutuhan tenaga kerja dalam usaha UMKM

b. Variabel Fintech (X)

Variabel Fintech (X) yang meliputi dijabarkan menjadi Persepsi Kemudahan, Efektifitas dan Risiko dijabarkan menjadi 8 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

1) Persepsi Kemudahan

**Tabel 4.7** Persepsi Kemudahan

| No | Pernyataan  | Tanggapan |    |          |    |          |     |          |     |
|----|---|-----------|----|----------|----|----------|-----|----------|-----|
|    |   | STS       |    | TS       |    | S        |     | SS       |     |
|    |   | $\Sigma$  | %  | $\Sigma$ | %  | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1  | Saya merasa aplikasi <i>fintech</i> mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan saya                         | 0         | 0% | 3        | 3% | 34       | 34% | 63       | 63% |
| 2  | Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi <i>fintech</i> untuk bertransaksi | 0         | 0% | 3        | 3% | 36       | 36% | 61       | 61% |

Berdasarkan Tabel 4.7 Menunjukkan pernyataan pertama, Saya merasa aplikasi *financial technology (fintech)* mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S)

sebanyak 34 responden (34%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 63 responden (63%).

Pernyataan kedua, Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi *financial technology (fintech)* untuk bertransaksi, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 36 responden (36%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 61 responden (61%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para responden dalam penelitian ini menganggap aplikasi *financial technology (fintech)* mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini ditunjukkan oleh dominan tanggapan "Sangat Setuju" pada kosioner yang diajukan, yang mengindikasikan bahwa mayoritas responden tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari maupun mengoperasikan aplikasi *financial technology (fintech)* untuk keperluan transaksi usaha.

## 2) Efektifitas

**Tabel 4.8** Efektifitas

| No | Pernyataan  | Tanggapan |    |    |    |    |     |    |     |
|----|---|-----------|----|----|----|----|-----|----|-----|
|    |   | STS       |    | TS |    | S  |     | SS |     |
|    |   | Σ         | %  | Σ  | %  | Σ  | %   | Σ  | %   |
| 1  | Layanan <i>fintech</i> membantu saya menyelesaikan transaksi keuangan lebih cepat dan efisien | 1         | 1% | 2  | 2% | 25 | 25% | 72 | 72% |
| 2  | Aplikasi <i>fintech</i> yang saya gunakan dalam mengelola keuangan pada usaha saya.           | 0         | 0% | 5  | 5% | 30 | 30% | 65 | 65% |
| 3  | Fintech memberikan kemudahan dalam mengelola  | 3         | 3% | 0  | 0% | 25 | 25% | 72 | 72% |



|   |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| pembayaran dan transaksi yang mendukung pertumbuhan usaha saya. |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|

Berdasarkan Tabel 4.8 Menunjukkan pernyataan pertama, layanan *financial technology (fintech)* membantu saya menyelesaikan transaksi keuangan lebih cepat dan efisien, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 2 responden (2%), Setuju (S) sebanyak 25 responden (25%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 72 responden (72%).

Pernyataan kedua, Aplikasi *financial technology (fintech)* yang saya gunakan dalam mengelola keuangan pada usaha saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 2 responden (2%), Setuju (S) sebanyak 30 responden (30%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 65 responden (65%).

Pernyataan ketiga, *financial technology (fintech)* memberikan kemudahan dalam mengelola pembayaran dan transaksi yang mendukung pertumbuhan usaha saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 responden (3%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Setuju (S) sebanyak 25 responden (25%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 72 responden (72%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa para responden dalam penelitian ini merasakan manfaat signifikan dari layanan *financial technology (fintech)* dalam hal efisiensi dan kemudahan pengelolaan keuangan usaha. Hal ini ditunjukkan oleh dominan tanggapan “Setuju” pada kosioner yang di ajukan. Mencerminkan bahwa membantu mempercepat

transaksi, mempermudah pengelolaan keuangan, serta mendukung kelancaran pembayaran dan pertumbuhan usaha UMKM.

### 3) Risiko

**Tabel 4.9 Risiko**

| No | Pernyataan   | Tanggapan |    |          |    |          |     |          |     |
|----|--|-----------|----|----------|----|----------|-----|----------|-----|
|    |  | STS       |    | TS       |    | S        |     | SS       |     |
|    |  | $\Sigma$  | %  | $\Sigma$ | %  | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1  | Menurut saya bertransaksi melalui aplikasi <i>fintech</i> memiliki risiko tinggi, termasuk kemungkinan kerugian finansial. | 3         | 3% | 0        | 0% | 27       | 27% | 70       | 70% |
| 2  | Saya merasa aplikasi <i>fintech</i> belum belum sepenuhnya menjamin keamanan dan kebutuhan konsumen dalam bertransaksi.    | 1         | 1% | 2        | 2% | 9        | 9%  | 88       | 88% |
| 3  | Saya merasa ada risiko tinggi terkait dengan kegagalan sistem <i>fintech</i> yang dapat merugikan usaha saya.              | 0         | 0  | 3        | 3% | 10       | 10% | 87       | 87% |

Berdasarkan Tabel 4.9 Menunjukkan pernyataan pertama, Menurut saya bertransaksi melalui aplikasi *financial technology (fintech)* memiliki risiko tinggi, termasuk kemungkinan kerugian finansial, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 responden (3%), Tidak Setuju (TS) 0 responden (0%), Setuju (S) sebanyak 27 responden (27%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 70 responden (70%).

Pernyataan kedua, Saya merasa aplikasi *financial technology (fintech)* belum belum sepenuhnya menjamin keamanan dan kebutuhan konsumen dalam

bertransaksi, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 2 responden (2%), Setuju (S) sebanyak 9 responden (9%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 88 responden (88%).

Pernyataan ketiga, Saya merasa ada risiko tinggi terkait dengan kegagalan sistem *financial technology (fintech)* yang dapat merugikan usaha saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 10 responden (10%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 87 responden (87%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini masih memiliki kekhawatiran terhadap risiko penggunaan aplikasi *financial technology (fintech)*. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi tanggapan “Sangat Setuju” pada kosioner yang diajukan.

c. Variabel Kepercayaan pelaku UMKM (Z)

Variabel Kepercayaan pelaku UMKM (Z) yang meliputi *Benevolence* (kebaikan hati), *Ability* (Kemampuan) dan *Integrity* (Integritas) dijabarkan menjadi 8 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

1) *Benevolence* (kebaikan hati)

**Tabel 4.10** *Benevolence* (kebaikan hati)

| No | Pernyataan   | Tanggapan |    |    |    |    |     |    |     |
|----|--|-----------|----|----|----|----|-----|----|-----|
|    |  | STS       |    | TS |    | S  |     | SS |     |
|    |  | Σ         | %  | Σ  | %  | Σ  | %   | Σ  | %   |
| 1  | Saya percaya bahwa penyedia layanan <i>fintech</i> selalu mengutamakan kepentingan pelanggan | 0         | 0% | 6  | 6% | 22 | 22% | 72 | 72% |
| 2  | Penyedia layanan <i>fintech</i> menunjukkan perhatian yang                                   | 0         | 0% | 8  | 8% | 32 | 32% | 60 | 60% |

|   |  |   |    |   |    |    |     |    |     |
|---|--|---|----|---|----|----|-----|----|-----|
|   | tulus terhadap kebutuhan pelanggan   |   |    |   |    |    |     |    |     |
| 3 | Saya merasa bahwa penyedia layanan <i>fintech</i> memiliki niat baik dalam menyediakan layanan untuk pelanggan | 0 | 0% | 3 | 3% | 26 | 26% | 71 | 71% |

Berdasarkan Tabel 4.10 Menunjukkan pernyataan pertama, Saya percaya bahwa penyedia layanan *fintech* selalu mengutamakan kepentingan pelanggan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 6 responden (6%), Setuju (S) sebanyak 22 responden (22%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 72 responden (72%)

Pernyataan kedua, Penyedia layanan *financial technology (fintech)* menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kebutuhan pelanggan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 8 responden (8%), Setuju (S) sebanyak 32 responden (32%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 60 responden (60%)

Pernyataan ketiga, Saya merasa bahwa penyedia layanan *fintech* memiliki niat baik dalam menyediakan layanan untuk pelanggan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 26 responden (26%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 71 responden (71%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap penyedia layanan *financial technology (fintech)* dalam hal kepedulian dan niat baik terhadap pelanggan. Hal ini ditunjukkan oleh dominan tanggapan “Sangat Setuju”

padakosioner yang diajukan, yang mencerminkan bahwa responden meyakini penyedia *financial technology (fintech)* mengutamakan kepentingan pelanggan.

2) *Ability* (Kemampuan)

**Tabel 4.11** *Ability* (Kemampuan)

| No | Pernyataan  | Tanggapan |    |          |    |          |     |          |     |
|----|---|-----------|----|----------|----|----------|-----|----------|-----|
|    |   | STS       |    | TS       |    | S        |     | SS       |     |
|    |   | $\Sigma$  | %  | $\Sigma$ | %  | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1  | Saya percaya bahwa penyedia layanan <i>fintech</i> memiliki kemampuan untuk memberikan layanan yang sesuai dengan harapan saya. | 0         | 0% | 3        | 3% | 14       | 14% | 83       | 83% |
| 2  | Penyedia layanan <i>fintech</i> memiliki teknologi yang memadai untuk memberikan pelayanan yang efisien dan efektif             | 0         | 0% | 3        | 3% | 18       | 18% | 79       | 79% |
| 3  | Saya merasa yakin bahwa penyedia layanan <i>fintech</i> mampu menyelesaikan masalah saya hadapi dengan cepat dan tepat          | 0         | 0% | 3        | 3% | 12       | 12% | 85       | 85% |

Berdasarkan Tabel 4.11 Menunjukkan pernyataan pertama, Saya percaya bahwa penyedia layanan *fintech* memiliki kemampuan untuk memberikan layanan yang sesuai dengan harapan saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 14 responden (14%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 83 responden (83%).

Pernyataan kedua, Penyedia layanan *financial technology (fintech)* memiliki teknologi yang memadai untuk memberikan pelayanan yang efisien

dan efektif, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 18 responden (18%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 79 responden (79%).

Pernyataan ketiga, Saya merasa yakin bahwa penyedia layanan *financial technology (fintech)* mampu menyelesaikan masalah saya hadapi dengan cepat dan tepat, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 12 responden (12%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 85 responden (85%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden meyakini bahwa penyedia layanan *financial technology (fintech)* memiliki kemampuan yang memadai dalam memberikan layanan sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi tanggapan “Sangat Setuju” pada kosioner yang diajukan.

### 3) *Integrity* (Integritas)

**Tabel 4.12** *Integrity* (Integritas)

| No | Pernyataan   | Tanggapan |    |    |    |    |     |    |     |
|----|--|-----------|----|----|----|----|-----|----|-----|
|    |  | STS       |    | TS |    | S  |     | SS |     |
|    |  | ∑         | %  | ∑  | %  | ∑  | %   | ∑  | %   |
| 1  | Saya percaya bahwa layanan <i>fintech</i> yang saya gunakan dalam bertransaksi selalu jujur dan transparan dalam memberikan informasi. | 0         | 0% | 2  | 2% | 20 | 20% | 78 | 78% |
| 2  | Saya yakin layanan <i>fintech</i> yang saya gunakan tidak akan melakukan tindakan yang merugikan.                                      | 0         | 0% | 3  | 3% | 22 | 22% | 75 | 75% |



Berdasarkan Tabel 4.12 Menunjukkan pernyataan pertama, Saya percaya bahwa layanan *financial technology (fintech)* yang saya gunakan dalam bertransaksi selalu jujur dan transparan dalam memberikan informasi, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 20 responden (20%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 78 responden (78%).

Pernyataan kedua, Saya yakin layanan *financial technology (fintech)* yang saya gunakan tidak akan melakukan tindakan yang merugikan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 3 responden (3%), Setuju (S) sebanyak 22 responden (22%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 75 responden (72%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap kejujuran dan transparansi layanan *financial technology (fintech)* yang mereka gunakan. Hal ini ditunjukkan oleh dominan tanggapan “Sangat Setuju” pada kuesioner yang diajukan, yang mencerminkan keyakinan responden bahwa layanan *financial technology (fintech)* tidak melakukan tindakan yang merugikan dan selalu memberikan informasi dengan jujur.

## **B. Hasil Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Squares (PLS)*. Evaluasi kesesuaian model (model fit) dilakukan secara bertahap melalui dua tahap penilaian, diantaranya adalah:

## 1. Hasil Uji Outer Model

Penilaian outer model dalam SEM-PLS menggunakan tiga kriteria, yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Reliability*.

### a. Hasil *Convergent Validity*

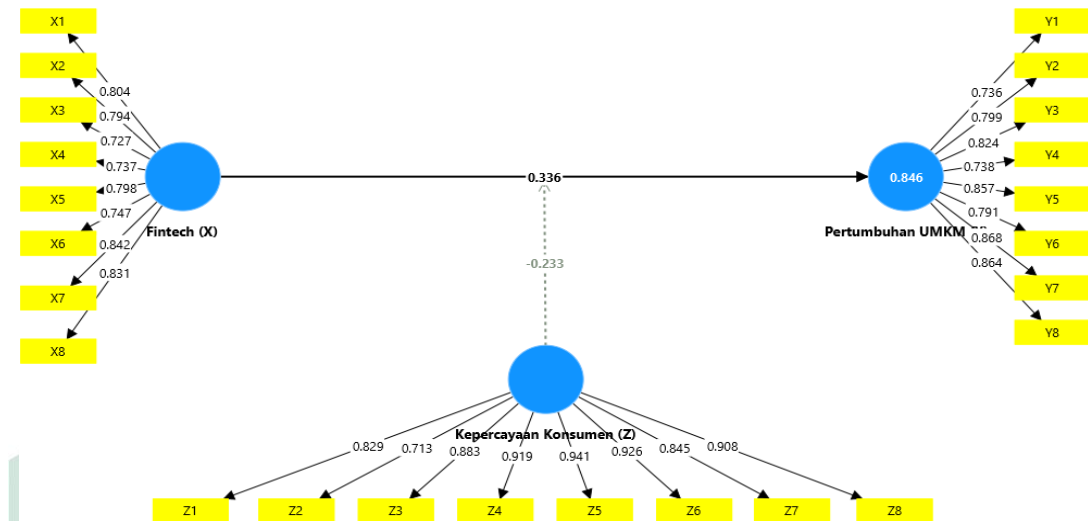
Dua kriteria utama untuk *convergent validity* indikator reflektif adalah  $AVE > 0,5$  dan *outer loading*  $> 0,7$  untuk semua indikator.

#### 1) *Outer Loading*

**Tabel 4.13** Pengujian *Validitas Outer Loading*

|    | Fintech (X) | Kepercayaan pelaku UMKM (Z) | Pertumbuhan UMKM (Y) | Keterangan |
|----|-------------|-----------------------------|----------------------|------------|
| X1 | 0.804       |                             |                      | Valid      |
| X2 | 0.794       |                             |                      | Valid      |
| X3 | 0.727       |                             |                      | Valid      |
| X4 | 0.737       |                             |                      | Valid      |
| X5 | 0.798       |                             |                      | Valid      |
| X6 | 0.747       |                             |                      | Valid      |
| X7 | 0.842       |                             |                      | Valid      |
| X8 | 0.831       |                             |                      | Valid      |
| Y1 |             | 0.736                       |                      | Valid      |
| Y2 |             | 0.799                       |                      | Valid      |
| Y3 |             | 0.824                       |                      | Valid      |
| Y4 |             | 0.738                       |                      | Valid      |
| Y5 |             | 0.857                       |                      | Valid      |
| Y6 |             | 0.791                       |                      | Valid      |
| Y7 |             | 0.868                       |                      | Valid      |
| Y8 |             | 0.864                       |                      | Valid      |
| Z1 |             |                             | 0.829                | Valid      |
| Z2 |             |                             | 0.713                | Valid      |
| Z3 |             |                             | 0.883                | Valid      |
| Z4 |             |                             | 0.919                | Valid      |
| Z5 |             |                             | 0.941                | Valid      |
| Z6 |             |                             | 0.926                | Valid      |
| Z7 |             |                             | 0.845                | Valid      |
| Z8 |             |                             | 0.908                | Valid      |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025



**Gambar 4.1** Gambar Pengujian Outer Loading

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.1, seluruh nilai outer loading telah memenuhi kriteria validitas karena nilainya melebihi ambang batas 0,7.

## 2) Average Variance Extracted (AVE)

**Tabel 4.14** Average Variance Extracted

|                                    | Average variance extracted (AVE) |
|------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Fintech</b>                     | <b>0.618</b>                     |
| <b>Kepercayaan pelaku<br/>UMKM</b> | <b>0.658</b>                     |
| <b>Pertumbuhan UMKM</b>            | <b>0.762</b>                     |

Berdasarkan nilai AVE pada tabel 4.6 untuk masing-masing konstruk memiliki nilai AVE di atas 0,5 artinya semua konstruk memiliki pengukuran tergolong baik.

b. Hasil *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* diuji untuk memastikan perbedaan antar variabel laten. Model memiliki *discriminant validity* yang baik jika loading faktor tertinggi setiap indikator berada pada variabel laten yang sesuai. Hasil pengujian *discriminant validity* adalah:

**Tabel 4.15** *Discriminant Validity*

|           | <b>Fintech<br/>(X)</b> | <b>Kepercayaan pelaku UMKM<br/>(Z)</b> | <b>Pertumbuhan UMKM<br/>(Y)</b> |
|-----------|------------------------|--|---------------------------------|
| <b>X1</b> | 0.804                  | 0.673                                  | 0.811                           |
| <b>X2</b> | 0.794                  | 0.702                                  | 0.509                           |
| <b>X3</b> | 0.727                  | 0.639                                  | 0.812                           |
| <b>X4</b> | 0.737                  | 0.534                                  | 0.409                           |
| <b>X5</b> | 0.798                  | 0.665                                  | 0.619                           |
| <b>X6</b> | 0.747                  | 0.538                                  | 0.524                           |
| <b>X7</b> | 0.842                  | 0.719                                  | 0.573                           |
| <b>X8</b> | 0.831                  | 0.641                                  | 0.746                           |
| <b>Y1</b> | 0.433                  | 0.736                                  | 0.436                           |
| <b>Y2</b> | 0.520                  | 0.799                                  | 0.501                           |
| <b>Y3</b> | 0.705                  | 0.824                                  | 0.803                           |
| <b>Y4</b> | 0.563                  | 0.738                                  | 0.552                           |
| <b>Y5</b> | 0.707                  | 0.857                                  | 0.649                           |
| <b>Y6</b> | 0.696                  | 0.791                                  | 0.533                           |
| <b>Y7</b> | 0.764                  | 0.868                                  | 0.736                           |
| <b>Y8</b> | 0.796                  | 0.864                                  | 0.773                           |
| <b>Z1</b> | 0.784                  | 0.672                                  | 0.829                           |
| <b>Z2</b> | 0.507                  | 0.565                                  | 0.713                           |
| <b>Z3</b> | 0.719                  | 0.718                                  | 0.883                           |
| <b>Z4</b> | 0.697                  | 0.690                                  | 0.919                           |
| <b>Z5</b> | 0.722                  | 0.705                                  | 0.941                           |
| <b>Z6</b> | 0.727                  | 0.739                                  | 0.926                           |
| <b>Z7</b> | 0.614                  | 0.600                                  | 0.845                           |
| <b>Z8</b> | 0.778                  | 0.789                                  | 0.908                           |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Analisis *cross loading* pada Tabel 4.15. Menunjukkan hasil *cross-loading* yang mendukung *discriminant validity* yang baik karena setiap indikator memiliki loading faktor tertinggi pada variabel laten yang sesuai, mengindikasikan bahwa setiap item lebih kuat dikaitkan dengan konstruk yang seharusnya diukur daripada

dengan konstruk lainnya. Ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan tidak tercampur dengan konstruk lain,

c. Hasil *Composite Reliability*

Reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan dua ukuran, yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. *Composite Reliability* memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap reliabilitas sebenarnya konstruk dan mencerminkan konsistensi internal indikator-indikatornya. *Cronbach's Alpha*, di sisi lain, memberikan batas bawah reliabilitas konstruk. Suatu konstruk dianggap memiliki reliabilitas yang memadai jika nilai *Composite Reliability*-nya melebihi 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha*-nya melebihi 0,6.

**Tabel 4.16** Hasil *Composite Reliability*

|                                    | <b>Cronbach's<br/>alpha</b> | <b>Composite<br/>reliability (rho_c)</b> |
|------------------------------------|-----------------------------|--|
| <b>Fintech (X)</b>                 | <b>0.911</b>                | <b>0.928</b>                             |
| <b>Kepercayaan pelaku UMKM (Z)</b> | <b>0.926</b>                | <b>0.939</b>                             |
| <b>Pertumbuhan UMKM (Y)</b>        | <b>0.954</b>                | <b>0.962</b>                             |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.16, seluruh variabel penelitian yaitu *financial technology (fintech)*, kepercayaan pelaku UMKM, dan pertumbuhan UMKM menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi, masing-masing sebesar 0,911; 0,926; dan 0,954. Nilai-nilai tersebut melebihi ambang batas 0,7, mengindikasikan reliabilitas internal yang baik dan konsistensi jawaban responden untuk setiap konstruk.

Analisis reliabilitas konstruk menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai-nilai yang memuaskan. Nilai *Composite*

*Reliability* untuk masing-masing konstruk adalah *financial technology (fintech)* 0,928, kepercayaan pelaku UMKM 0,939, dan pertumbuhan UMKM 0,962. Semua nilai tersebut melebihi ambang batas 0,7. Selanjutnya, nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk juga melebihi 0,7 (lihat Tabel 4.16). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

## 2. Hasil Uji Inner Model atau Structural Model

### a. Hasil R-Square

Penilaian kesesuaian model *goodness of fit* dalam PLS diawali dengan memeriksa nilai *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Nilai *R-square* ini diestimasi menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

**Tabel 4.17** Hasil R-Square

|                         | R-square | R-square adjusted |
|-------------------------|----------|-------------------|
| <b>Pertumbuhan UMKM</b> | 0.846    | <b>0.841</b>      |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Tabel 4.17 mempresentasikan nilai R-square sebagai indikator kekuatan prediksi model struktural. Untuk variabel pertumbuhan UMKM, nilai R-square sebesar 0,846 menunjukkan bahwa 84,6% dari varians variabel pertumbuhan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel *financial technology (fintech)* dalam model penelitian ini. Sisa 15,4% varians dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar yang diteliti.

## C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam model struktural bertujuan untuk mengkaji pengaruh signifikansi antar konstruk. Pengaruh antara konstruk diuji dengan



membandingkan t-statistik ( $\alpha = 5\%$ ) dengan nilai kritis 1,96 dan p-value  $< 0,05$ . Hipotesis alternatif diterima jika t-statistik  $> 1,96$  dan p-value  $< 0,05$ . Data uji berasal dari *Path Coefficient*. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian model struktural:

**Tabel 4.18** Hasil *Path Coefficient*

|   | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O/STDEV ) | P values     |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|--------------|
| <b>Fintech -&gt; Pertumbuhan UMKM Kepercayaan Pelaku UMKM x</b> | 0.336               | 0.347           | 0.091                      | 3.684                    | <b>0.000</b> |
| <b>Fintech -&gt; Pertumbuhan UMKM</b>                           | -0.233              | -0.239          | 0.049                      | 4.737                    | <b>0.000</b> |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Interpretasi dari hasil pengujian hipotesis, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, disajikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *financial technology* (X) terhadap pertumbuhan UMKM (Y) di Kota Palopo

**Tabel 4.19** Hasil *Path Coefficient* X terhadap Y

|  | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O/STDEV ) | P values     |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|--------------|
| <b>Fintech(X) -&gt; Pertumbuhan UMKM (Y)</b> | 0.336               | 0.347           | 0.091                      | 3.684                    | <b>0.000</b> |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Analisis jalur menunjukkan adanya pengaruh langsung dan signifikan antara *fintech* (X) Pertumbuhan UMKM (Y). Koefisien jalur (O) sebesar 0.336 menunjukkan kekuatan pengaruh tersebut. Nilai t-statistik sebesar 3.684 yang lebih besar dari nilai kritis t-tabel (1,96) pada taraf signifikansi 10%, serta nilai p-

value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hubungan searah antara fintech dan pertumbuhan UMKM mengindikasikan apabila fintech meningkat maka pertumbuhan UMKM akan mengalami peningkatan. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak

2. Kepercayaan pelaku UMKM (Z) memoderasi secara signifikan hubungan antara *financial technology* (X) dan pertumbuhan UMKM (Y) di Kota Palopo

**Tabel 4.20** Hasil *Path Coefficient* Z ke X terhadap Y

|                           | <b>Original sample (O)</b> | <b>Sample mean (M)</b> | <b>Standard deviation (STDEV)</b> | <b>T statistics ( O/STDEV )</b> | <b>P values</b> |
|---------------------------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| <b>(Z) x (X) -&gt;(Y)</b> | -0.233                     | -0.239                 | 0.049                             | 4.737                           | <b>0.000</b>    |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Analisis jalur menunjukkan bahwa ada efek moderasi yang signifikan dari kepercayaan pelaku UMKM terhadap hubungan antara *fintech* (X) ke pertumbuhan UMKM (Y). Terdapat koefisien jalur (O) sebesar -0.233, nilai t-statistik sebesar 4.737 lebih besar dari nilai kritis t-tabel (1,96) pada taraf signifikansi 5%, dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Koefisien jalur -0.233 mengindikasikan hubungan negatif antara variabel independen dan dependen. Artinya, peningkatan satu unit pada variabel independen diprediksi akan diiringi penurunan sebesar 0.233 unit pada variabel dependen. Kekuatan hubungannya tergolong lemah karena nilai absolut koefisien kurang dari 1. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa kepercayaan pelaku UMKM memoderasi pengaruh fintech terhadap pertumbuhan UMKM, dengan arah moderasi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan pelaku UMKM

memperlemah hubungan antara fintech dan pertumbuhan UMKM dengan demikian H2 diterima dan H0 ditolak.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh *fintech* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo**

Analisis data menggunakan SmartPLS 4.0 menunjukkan bahwa variabel Fintech (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan UMKM (Y). Nilai t-statistik sebesar 3.684, yang melebihi nilai kritis t-tabel (1.96) pada taraf signifikansi 5%, dan nilai p-value sebesar 0.000 (kurang dari 0.05), mendukung penerimaan hipotesis yang diajukan. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberadaan *financial technology (fintech)* pada suatu usaha berkorelasi positif dengan peningkatan pertumbuhan UMKM. Ini berarti bahwa ketika penggunaan *fintech* meningkat, pertumbuhan UMKM juga cenderung meningkat.

*Teori Resource-Based View (RBV)* menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan bergantung pada sumber daya dan kapabilitas unik yang dimilikinya. *Fintech*, dengan inovasi teknologi dan layanan keuangannya, meningkatkan akses UMKM terhadap berbagai sumber daya dan kapabilitas penting seperti akses permodalan yang lebih mudah dan cepat melalui pinjaman online, manajemen keuangan yang lebih efisien lewat aplikasi akuntansi dan sistem pembayaran digital, serta perluasan jaringan pasar melalui integrasi dengan e-commerce dan platform pemasaran digital.<sup>70</sup> Dengan demikian, *financial technology (fintech)* meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya

---

<sup>70</sup>Ruth Tridianti Sianipar et al., "Keunggulan Bersaing Dengan Penerapan Financial Teknologi Dalam Perkembangan UMKM Di Society 5.0" 7, no. 1 (2024): 376–86.

transaksi, dan memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional, sehingga mendorong pertumbuhan yang signifikan. Dengan meningkatkan akses terhadap sumber daya dan kapabilitas ini, *financial technology (fintech)* membantu UMKM membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip *RBV* di mana perusahaan yang memiliki sumber daya dan kapabilitas yang langka, bernilai, sulit ditiru, dan tidak tergantikan akan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.<sup>71</sup>

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Reni Anggreni dan Yasmin Eka Putri, temuan penelitiannya menunjukkan jika secara parsial variabel *financial technology (fintech)* dan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.<sup>72</sup> Juga penelitian Inne Fadillah et.al menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandung artinya peningkatan Literasi Keuangan akan menyebabkan peningkatan pada Kinerja UMKM di Kota Bandung yang semakin tinggi.<sup>73</sup>

Penelitian ini menghasilkan temuan yang berbeda dengan penelitian Senda Yunita Laetimia et.al mereka menemukan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan *cashless payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Ambon, disebabkan oleh kenyamanan masyarakat yang masih

---

<sup>71</sup>Maesaroh Risqi Dwi Astuti, Rustam Hanafi, and Sutapa Sutapa, "Pemanfaatan ICT Dan Fintech: Pentingkah Bagi Pelaku UMKM," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 20, no. 1 (2024): 60, <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v20i1.3214>.

<sup>72</sup>Reni Anggreni, "Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perembangan Usaha Pada UMKM Di Kota Tangerang" 2, no. 1 (2023): 62–71.

<sup>73</sup>Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 3 (November 2022): 1347–54, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>.

lebih memilih metode pembayaran konvensional, sehingga frekuensi penggunaan sistem pembayaran non-tunai seperti *QRIS* masih rendah.<sup>74</sup>

Perbedaan yang menonjol dari penelitian ini terletak pada perbedaan akses dan kualitas infrastruktur digital, tingkat literasi digital masyarakat, serta preferensi budaya dan kepercayaan. Wilayah dengan infrastruktur digital yang terbatas (akses internet, jaringan seluler, perangkat digital) dan literasi digital rendah cenderung mempertahankan preferensi pembayaran konvensional karena kurangnya pemahaman dan kepercayaan terhadap *financial technology (fintech)*. Sebaliknya, Kota Palopo, dengan infrastruktur yang lebih baik dan tingkat literasi digital yang lebih tinggi, memungkinkan adopsi *financial technology (fintech)* yang lebih luas, diperkuat oleh potensi kampanye promosi dan edukasi yang lebih intensif.

Penelitian ini sejalan dengan QS Al-Baqarah ayat 282, yang menekankan transparansi dan keadilan dalam transaksi utang piutang, relevan dengan penelitian tentang dampak positif *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM. Penelitian tersebut seringkali menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* meningkatkan akses UMKM pada permodalan, transparansi, efisiensi transaksi, dan pengurangan risiko keuangan. Hal ini sejalan dengan prinsip ayat 282 yang melindungi hak setiap pihak melalui pencatatan yang akurat dan terperinci, sehingga kemudahan akses dan transparansi yang ditawarkan *financial technology (fintech)* dapat diartikan sebagai implementasi

---

<sup>74</sup>Yunita Leatemia et al., "Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)."

nilai-nilai keadilan dan kemudahan yang terkandung dalam ayat tersebut di era modern.

## **2. Pengaruh kepercayaan pelaku UMKM memoderasi hubungan antara penggunaan *fintech* dan pertumbuhan UMKM.**

Analisis data menggunakan SmartPLS 4.0 menunjukkan pengaruh negatif namun signifikan secara statistik antara kepercayaan pelaku UMKM memoderasi hubungan *fintech* dan pertumbuhan UMKM. Nilai t-statistik (4.737) lebih rendah dari nilai kritis t-tabel (1.96) pada taraf signifikansi 5%, dan nilai p-value (0.000) lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis yang mengajukan kepercayaan pelaku UMKM memoderasi secara signifikan hubungan antara penggunaan *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM di Kota Palopo diterima. Pengaruh negatif yang teramati signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan pelaku UMKM memperlemah hubungan antara *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM di Kota Palopo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan pelaku UMKM ikut memengaruhi hubungan antara penggunaan *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM. Dalam penelitian ini, *financial technology (fintech)* yang dimaksud adalah aplikasi pembayaran digital seperti Dana, OVO, dan sejenisnya yang digunakan oleh pelaku UMKM sebagai alat transaksi, baik oleh konsumen maupun kasir. Ketika pelaku UMKM semakin percaya terhadap layanan ini, mereka jadi semakin sering menggunakannya dalam kegiatan usaha. Namun, kondisi ini justru memperlemah dampaknya terhadap pertumbuhan UMKM, terutama dalam hal pertumbuhan modal.



Meskipun membuat usaha makin kuat, penggunaan aplikasi pembayaran digital justru mendorong pelaku UMKM mengeluarkan lebih banyak biaya untuk mendukung penggunaannya. Semakin percaya dan sering digunakan, semakin banyak pula modal usaha yang dipakai untuk membeli perlengkapan seperti *handphone*, koneksi WiFi, kuota internet, atau alat kasir digital lainnya. Akibatnya, sebagian modal yang seharusnya digunakan untuk mengembangkan usaha malah habis untuk kebutuhan teknologi. Kalau tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa mengurangi kekuatan keuangan usaha dan menyulitkan pelaku UMKM dalam membangun modal secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kepercayaan yang terlalu tinggi terhadap *fintech* justru bisa memperlemah pertumbuhan UMKM, khususnya dari sisi modal. Pada indikator pertumbuhan tenaga kerja, tingginya kepercayaan terhadap *fintech* berdampak pada pergeseran kebutuhan tenaga kerja di lingkungan UMKM. Pelaku UMKM yang semakin intensif menggunakan sistem pembayaran digital cenderung mengurangi penggunaan tenaga kerja manusia, khususnya di bagian pelayanan dan pencatatan transaksi. Tugas-tugas kasir, pembukuan, dan penghitungan yang sebelumnya dilakukan oleh pegawai kini banyak digantikan oleh sistem berbasis aplikasi. Kondisi ini secara perlahan mengurangi kebutuhan tenaga kerja, terutama bagi mereka yang belum memiliki kemampuan digital yang memadai. Akibatnya, *fintech* yang awalnya ditujukan untuk mendukung efisiensi usaha justru berkontribusi terhadap berkurangnya lapangan kerja di sektor UMKM, terutama dalam skala mikro dan kecil.

Temuan ini memperkuat argumen berdasarkan *teori Resource-Based View (RBV)* yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif suatu usaha bergantung pada kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya internal, baik yang berwujud seperti modal dan teknologi, maupun yang tidak berwujud seperti kepercayaan. Dalam konteks ini, kepercayaan pelaku UMKM terhadap layanan fintech merupakan sumber daya tidak berwujud yang seharusnya dapat meningkatkan efisiensi dan mendorong pertumbuhan usaha. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan yang tinggi terhadap fintech justru memperlambat pertumbuhan UMKM, khususnya dari sisi modal dan tenaga kerja. Kepercayaan yang besar mendorong pelaku UMKM untuk lebih sering menggunakan aplikasi pembayaran digital, yang menyebabkan peningkatan pengeluaran modal untuk membeli perangkat pendukung seperti handphone, koneksi internet, dan alat kasir digital, sehingga mengurangi alokasi modal untuk pengembangan usaha. Selain itu, intensitas penggunaan *financial technology (fintech)* juga menggeser peran tenaga kerja manusia, terutama dalam hal pencatatan dan pelayanan transaksi, yang sebelumnya dilakukan oleh pegawai kini diambil alih oleh sistem digital, sehingga mengurangi kebutuhan tenaga kerja, terutama bagi yang belum memiliki keterampilan digital.<sup>75</sup>

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian M. Zikrillah dan Dewi Sartika temuan penelitiannya menunjukkan variabel moderating yaitu *financial technology (fintech)* dan E-Commerce terbukti memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM. Menurut beberapa pendapat masyarakat Kecamatan

---

<sup>75</sup>Komang Eni Candraningsih, Anantawikrama Tungga Atmadja, and Nyoman Sri Werastuti, "Pengujian Model Kinerja Keuangan Pada Umkm Di," 2023, 93–108.

Alang-Alang Lebar, E-Commerce sangat membantu dalam proses jual beli.<sup>76</sup> Namun, terkadang merasa kecewa ketika apa yang dipesan tidak sesuai dengan yang ditampilkan. Dan juga tidak semua pelaku UMKM memiliki akses yang baik atau pengetahuan yang cukup mengenai pemanfaatan *e-commerce* dan *financial technology (fintech)*. Keterbatasan tersebut dapat menghambat mereka dalam memanfaatkan kedua teknologi tersebut secara efektif, sehingga mengurangi potensi peningkatan kinerja.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang berbeda dengan penelitian Ketut Tanti Kustina dan Wahyu Santoso Aji mereka menemukan penelitian yang menunjukkan bahwa *Cashless society* mampu memoderasi memperkuat pengaruhantara *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.<sup>77</sup> Perbedaan yang menonjol dari penelitian ini terletak pada variabel moderasi yang digunakan dan arah pengaruhnya. Penelitian Ketut Tanti Kustina dan Wahyu Santoso Aji menggunakan *cashless society* sebagai variabel moderasi untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan *fintech payment gateway* dan kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa kepercayaan pelaku UMKM melemahkan hubungan antara adopsi *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM tersebut. Ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam temuan, di mana penelitian pertama

---

<sup>76</sup>M. Zikrillah and Dewi Sartika, "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Dengan E-Commerce Sebagai Variabel Moderasi," *Economic Reviews Journal* 4, no. 2 (April 2025): 96–108, <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.693>.

<sup>77</sup>Ketut Tanti Kustina and Wahyu Santoso Aji, "Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Denpasar," *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 1 (2023): 32–41, <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.15272>.

berfokus pada pengaruh lingkungan sistem pembayaran non-tunai, sedangkan penelitian ini menyoroti peran kunci kepercayaan pelaku UMKM dalam memoderasi dampak penggunaan *financial technology (fintech)* pada pertumbuhan UMKM.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan pengaruh *fintech* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo peran kepercayaan pelaku UMKM sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan yang dihasilkan antara lain:

1. Analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo. Nilai *t* hitung (3.684) lebih besar dari *t* tabel (1,96) dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $P\text{-value} < 0,05$ ).
2. Analisis menunjukkan kepercayaan pelaku UMKM memoderasi secara signifikan hubungan antara penggunaan *financial technology (fintech)* terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo. Nilai *t* hitung (4.737) lebih besar dari *t* tabel (1,96), dengan nilai signifikansi 0,000 ( $P\text{-value} < 0,05$ ).

#### B. Saran

Dari temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, saran-saran ditujukan kepada peneliti selanjutnya, pelaku UMKM dan pemerintah, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang juga dapat memoderasi atau memediasi hubungan antara *financial technology (fintech)* dan pertumbuhan UMKM, seperti literasi digital, tingkat adopsi teknologi, atau inklusi keuangan. Memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Dan menggunakan pendekatan

kualitatif atau *mixed-method* untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *fintech* pada UMKM.

## 2. Bagi Pelaku Usaha Kota Palopo

Pelaku UMKM di Kota Palopo diharapkan lebih aktif dan selektif dalam memanfaatkan layanan *financial technology (fintech)* untuk mendukung pertumbuhan usaha, baik dari segi akses pembiayaan maupun perluasan pasar. Namun, penting pula untuk tidak hanya bergantung pada *financial technology (fintech)*, melainkan juga tetap menjaga kualitas produk, pelayanan, dan kepercayaan pelaku UMKM secara konsisten agar pertumbuhan usaha tetap stabil.

## 3. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah perlu memberikan edukasi dan pelatihan terkait pemanfaatan *fintech* kepada pelaku UMKM, khususnya di bidang keamanan transaksi dan literasi digital. Selain itu, kebijakan yang mendukung ekosistem digital UMKM, termasuk insentif atau regulasi perlindungan konsumen, juga perlu diperkuat agar adopsi *fintech* dapat mendorong pertumbuhan UMKM secara optimal dan berkelanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Thamrin, Hasanuddin Remmang, Herminawaty Abubakar, and Abdul Karim. "Entrepreneurship and MSME Market Orientation toward Creative Industries: Society Era 5.0 in Makassar City." *Asian Economic and Financial Review* 14, no. 2 (January 2024): 76–87. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.4964>.
- Adrian, Adrian, and Samuel Horas Sarjana. "Peran Pemerintah Dan Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Transformasi Digital UKM." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (February 2023): 29–38. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i1.795>.
- Alassaf, Deemah, Tugrul Daim, Marina Dabić, and Saeed Alzahrani. "Fintech and Entrepreneurship: An Assessment Model to Evaluate Policy Instruments for Fintech Adoption by Small and Medium Enterprises." *IEEE Transactions on Engineering Management* 71 (2024): 14046–62. <https://doi.org/10.1109/TEM.2024.3435919>.
- Amrin, Elva, Rismawati Rismawati, Goso Goso, and Asriany Asriany. "Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Kota Palopo." *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)* 9, no. 2 (July 2022): 114–25. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2722>.
- Andari, Titiek Tjahja, A. Irfansyah, and Rachmat Gunawan. "Pengaruh Citra Merek Dan Brand Ambassador Terhadap Keputusan Pembelian Lazada Melalui Kepercayaan Konsumen" 13, no. 9 (2024): 1816–35.
- Anggareni, Reni. "Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perembangan Usaha Pada UMKM Di Kota Tenggerang" 2, no. 1 (2023): 62–71.
- Anggi Putra. "Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnycgold (Studi Kasus Pada Konsumen Sunnycgold Di Jakarta Selatan)." *Jurnal JDM* 3, no. 2 (2020): 196–211.
- Astuti, Maesaroh Risqi Dwi, Rustam Hanafi, and Sutapa Sutapa. "Pemanfaatan ICT Dan Fintech: Pentingkah Bagi Pelaku UMKM." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 20, no. 1 (2024): 60. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v20i1.3214>.
- Azizah, and Rakhma Oktaviana. "Pengukuran Kinerja Usaha PT Jasa Marga TBK Menggunakan Metode Balanced Scorecard." *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi* 2, no. 4 (2023): 291–307.

- Bella, Sinta, Saprida Saprida, and Bagus Setiawan. "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)* 3, no. 1 (2023): 1–26. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.179>.
- Böhm, Steffen, Michal Carrington, Nelarine Cornelius, Boudewijn de Bruin, Michelle Greenwood, Louise Hassan, Tanusree Jain, et al. "Ethics at the Centre of Global and Local Challenges: Thoughts on the Future of Business Ethics." *Journal of Business Ethics* 180, no. 3 (October 2022): 835–61. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05239-2>.
- BPS KOTA PALOPO. *Kota Palopo Dalam Angka 2024*. Edited by Nadiyah'Ainayya Sholihah. Palopo, 2023.
- Candraningsih, Komang Eni, Anantawikrama Tungga Atmadja, and Nyoman Sri Werastuti. "Pengujian Model Kinerja Keuangan Pada Umkm Di," 2023, 93–108.
- Dedi Rianto Rahadi. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling." *Cv.Lentera Ilmu Madani*, 2023, 587–632. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4\\_15](https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15).
- Dewi, Dyah Santhi, and Reni Wulansari. "Factors Influencing the Use of Fintech Payment Services in Indonesia : Literature Review." In *Proceedings of the Brawijaya International Conference on Multidisciplinary Sciences and Technology (BICMST 2020)*. Paris, France: Atlantis Press, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201021.008>.
- Fachrurrazy, Muhammad, and Dirah Nurmila Siliwadi. "Regulasi Dan Pengawas Fintech Di Indonesia: Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *AL-SYAKHSHIYYAH Jurnal Hukum Keluarga Islam Dan Kemanusiaan* 2, no. 2 (September 2020): 154–71. <https://doi.org/10.35673/as-hki.v2i2.928>.
- Fadhillah, Alsya Salwa, Muhamad Dirga Febrian, Muhammad Cahyo Prakoso Mustika Rahmaniah, and Syalsa Dania Putri. "Sistem Pengambilan Contoh Dalam Metode Penelitian." *Karimah Tauhid* 3, no. 6 (2024): 7228–37.
- Fadilah, Inne, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 3 (November 2022): 1347–54. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>.
- Fadilla Mulyasari, and Mei Retno Adiwati. "Pemberdayaan Produk UMKM Melalui Kerjasama Dengan Transmart Rungkut Sebagai Upaya Perluasan Pangsa Pasar." *Jurnal Kabar Masyarakat* 1, no. 3 (July 2023): 120–25.

<https://doi.org/10.54066/jkb.v1i3.562>.

Gultom, Jamson Frans. "Mekanisme Dan Sifat Kredit Dalam Sistem Financial Technology (Fintech)." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 2, no. 2 (2022): 413. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.413-424.2022>.

Hair, J. F., G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and M. Sarstedt. "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks." *Sage*, 2017, 165.

Hakim, Lukmanul, and Recca Ayu Hapsari. *Buku Ajar: Financial Technology LAW, Ed. Kodri. Adanu Abimata*. indramayu, 2022.

Hamid, Abdul, Warkianto Widjaja, Sutrisno S, Fitriah Napu, and Baren Sipayung. "The Role of Fintech on Enchancing Financial Literacy and Inclusive Financial Management in MSMEs." *TECHNOVATE: Journal of Information Technology and Strategic Innovation Management* 1, no. 2 (April 2024): 81–88. <https://doi.org/10.52432/technovate.1.2.2024.81-88>.

Hapsah, Siti, Nrintan Asyiah, Siregar, Raja Saul Marto, and Hendry. "Analisis Keputusan Pembelian Berdasarkan Kepercayaan Konsumen, Citra Rasa, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Pada Lega Coffee & Resto Di Rantauprapat." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 4170–79.

Humaidi, and Ika Evarianti. *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Irfan Kharisma Putra. "Akselerasi Pertumbuhan Bisnis Di Sektor Pariwisata Di Era Pandemi Covid 19 Melalui Pendekatan Pentahelix." *SKETSA BISNIS* 8, no. 1 (August 2021): 34–46. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i1.2580>.

Islamic, Fajar Akbar, and Mikrad Mikrad. "Penggunaan Fintech Pelaku Umkm Di Kuliner Pasar Lama Tangerang." *Dynamic Management Journal* 7, no. 3 (2023): 510–26.

Ismanto, Hadi, Purwo Adi Wibowo, and Tsalsa Dyna Shofwatin. "Bank Stability and Fintech Impact on MSMEs' Credit Performance and Credit Accessibility." *Banks and Bank Systems* 18, no. 4 (November 2023): 105–15. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(4\).2023.10](https://doi.org/10.21511/bbs.18(4).2023.10).

Jamilah, Hesti Miftakhul, and Lilik Mardiana. "The Role of Fintech and Financial Literacy on Msme Performance." *Journal of Entrepreneurship* 3, no. April (2024): 36–46. <https://doi.org/10.56943/joe.v3i2.560>.

THE ROLE OF FINTECH AND FINANCIAL LITERACY ON MSME PERFORMANCE." *Journal of Entrepreneurship*, July 2024, 36–46.

<https://doi.org/10.56943/joe.v3i2.560>.

- Juprida. “Pengaruh Kepercayaan Konsumen Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Online Shop (Sebuah Analisis Pada Online Shop Akun Shopee Bonsel.Id).” *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (August 2020): 1–12. <https://doi.org/10.57113/his.v1i2.79>.
- Jusman, Jumriaty, and Ika Fauziah. “Receptiveness of QRIS as a Digital Payment Among MSME in Palopo City.” *Interdisciplinary Journal and Humanity (INJURITY)* 3, no. 10 (October 2024): 718–28. <https://doi.org/10.58631/injurity.v3i10.1234>.
- Kartikasari, Rindi, Agus Sudrajat, and Juli Murwani. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas, Dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM Kota Madiun.” *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 5 5, no. September (2023): 2686–1771.
- Kharianti, Finik, and Nur Ahmadi Bi Rahman. “An Analysis Behaviour Of Palm Sugar Traders In Mandailing Natal Based On Islamic Business Ethics Perspective.” *Journal of Indonesian Management* 2, no. 2 (June 2022). <https://doi.org/10.53697/jim.v2i2.615>.
- Kurnia Rahayu, Siti, Isniar Budiarti, Dony Waluya Firdaus, and Viktoria Onegina. “Digitalization and Informal MSME: Digital Financial Inclusion for MSME Development in the Formal Economy.” *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)* 10, no. 1 (January 2023): 9–19. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v10i1.1056>.
- Kustina, Ketut Tanti, and Wahyu Santoso Aji. “Cashless Society Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fintech Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Denpasar.” *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 1 (2023): 32–41. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.15272>.
- Laurina, Nia Alna, Endang Swastuti, Nurchayati Nurchayati, and Lisa Erfi Yunita. “Meningkatkan Daya Saing UMKM Melalui Branding Dan Inovasi Digital.” *Dst* 4, no. 1 (May 2024): 7–15. <https://doi.org/10.47709/dst.v4i1.3636>.
- Lia, Elisabeth, Riani Kore, Dina Fitri Septarini, Fakultas Ekonomi, and Universitas Musamus. “Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke).” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, no. 1 (2020): 22–37.



- Lubis, Nurul Wardani. "Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity." *Research Horizon* 2, no. 6 (December 2022): 587–96. <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.587-596>.
- M. Zikrillah, and Dewi Sartika. "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Dengan E-Commerce Sebagai Variabel Moderasi." *Economic Reviews Journal* 4, no. 2 (April 2025): 96–108. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.693>.
- Madhani, Pankaj M. "Resource Based View (RBV) of Competitive Advantages: Importance, Issues and Implications." *KHOJ Journal of Indian Management Research and Practices* 1, no. 2 (2009): 2–12.
- Marginingsih, Ratnawaty. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>.
- Mauliddiyah, Nurul L. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM Di Kabupaten Bantul)" 4, no. 2 (2021): 6.
- Mega Hasibuan, and Zuhrinal M Nawawi. "Peran Etika Bisnis Dalam Membangun Kepercayaan Konsumen." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 3, no. 1 (December 2023): 50–68. <https://doi.org/10.55606/jempper.v3i1.2426>.
- Momongan, Christia M., Hendra N. Tawas, and Woran Djemly. "Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Hotel Swissbell Di Kota Manado)." *Jurnal EMBA* 12 (2024): 757–69.
- Mulyanti, Dwinta, and Ai Nurhayati. "Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat." *Ekono Insentif* 16, no. 2 (December 2022): 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>.
- Nawang Sari, Sukma, and Imam Mukhlis. "Strategi Pengembangan UMKM Melalui Financial Technology Dengan Peningkatan Modal Dan Jumlah Konsumen Sebagai Variabel Intervening." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 4 (2022): 1846–60.
- Nurnaningsih, Mukhtar Tallesang, Ika Rafika, and Rita Surlan. "Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19." *Open Journal Systems* 16, no. 4 (2021): 6729–40.

OJK, Humas. "Statistik Fintech," 2022.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial." *Bank Indonesia*, 2017, 1.

"Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo." PALOPOKOTA, n.d.

Pudjowati, Juliani, Susi Tri wahyuni, Nunuk Pudjiastuti, Nur Lailiyatul Inayah, Universitas Bhayangkara Surabaya, and Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan lamongan. "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Kreatif Asesoris 'Cantik' Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Semasa Pandemi Pada Event Jatim Fair." *Communnity Development Journal* 4, no. 2 (2023): 2519–24.

Putri, Tamiya Gustriani, and Amin Muhammad Nuryatno. "Pengaruh Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Fintech Pinjaman Online Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi" 4, no. 2 (2024): 175–84.

Rohmah, Syifa, Rohmad Abidin, and Pratomo Cahyo Kurniawanc. "Peran Fintech, Inklusi Keuangan, Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Sentara Batik Pekalongan)." *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022).

Sholeha, Amelia, Anisa Sains Kharisma, and Universitas Muhadi Setiabudi. "Pengaruh Financial Technology ( Fintech ) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan Di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 17, no. 2 (2024): 1571–86.

Sianipar, Ruth Tridianti, Putri Juan Anastasia, Dewi Christine Nainggolan, Roberth Tua Siregar, and Hery Pandapotan Silitonga. "Keunggulan Bersaing Dengan Penerapan Financial Teknologi Dalam Perkembangan UMKM Di Socity 5.0" 7, no. 1 (2024): 376–86.

Soegoto, Agus Supandi. "Persepsi Nilai Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen." *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 1271–83.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif Dan R & D*. Edited by Sutopo. Alfabeta Bandung, 2023.

Suhaili, Muhammad, and Sugiharsono Sugiharsono. "Role of MSME in Absorbing Labor and Contribution to GDP." *Economics Development Analysis Journal* 8, no. 3 (December 2019): 301–15. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i3.35229>.



- Sulaeman. "Perbandingan Tingkat Pendapatan UMUM Di Masa Pandemi Dan Pasca COVID-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram)" 2, no. 1 (n.d.): 1–14.
- Sulistyowati, Shanti Nugroho, Adam Joyo Pranoto, and Ninik Mas'adah. "The Impact of Fintech and Financial Literacy on MSME Development through Access to Finance." *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* 15, no. 1 (April 2024): 79–87. <https://doi.org/10.30996/die.v15i1.10594>.
- Suryani, Indah Permata, Atika Gando Suri, and Zahra Shafira. "How Fintech Peer to Peer Lending Affected MSMEs Financial Access: Case Study Amartha." *InFestasi* 19, no. 2 (December 2023): 166–81. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.22921>.
- Suyanto, Suyanto, and Taufan Adi Kurniawan. "Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech Pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008," no. 1 (2008).
- Vanca, Octavian Arya, and Eko Prasetyo. "Pengaruh E-Commerce, Fintech Dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kecamatan Pare." *Biznesa Ekonomika : Economic and Business Journal* 1, no. 01 (2024): 263–83.
- Wardhana, Aditya, I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati, A. We Tenri Fatimah Singkeruang, Ratih Pratiwi, Retno Kusumaningrum, Hasan, Amna, et al. "Pengantar Dan Sejarah Fintech." *Fintech Innovation Essense, Position & Strategy*, no. March (2022): 1–209.
- Wijaya, Dendi, Retno Endah Supeni, and Yusron Rozzaid. "Citra Merek, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pelanggan Aplikasi Transpportasi Online." *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting* 3, no. 2 (June 2022): 72–82. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v3i2.3867>.
- Wirananda, Henny Andriyani, and Wilda Sri Munawaroh Harahap. "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Finansial Teknologi UMKM Kota Medan." *JURNAL AKUNTANSI* 11, no. 2 (November 2022): 236–47. <https://doi.org/10.37932/ja.v11i2.644>.
- Wisnu Panggah setiyono. *Financial Techology*. Edited by M. Tanzil Multazam. *Umsida Press*, 2021. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-68-6>.

Yanto, Dayani Okvi, Endika Sunaryo, and Farah Margaretha. “Adopsi Fintech Terhadap Niat Berperilaku Dan Pengguna Sebenarnya Dengan Kepercayaan Sebagai Moderasi Pada UMKM.” *Jambura Economic Education Journal* 7, no. 2 (April 30, 2025): 684–704. <https://doi.org/10.37479/jeej.v7i2.27345>.

Yasir, Jibria Ratna, Ilham, and Kalsum Padli. “Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo.” *Jurnal Of Islamic Economic And Business* 04, no. 01 (2022): 23–36. <https://doi.org/10.24256>.

Yolanda, Cindy. “Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia.” *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS* 2, no. 3 (April 2024): 170–86. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>.

Yunita Leatemia, Senda, Theresia Febiengry Sitanala, Adonia Anita Batkunde, and Paskanova Christi Gainau. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 5, no. 1 (2023): 280. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### "PENGARUH FINTECH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA PALOPO: PERAN KEPERCAYAAN PELAKU UMKM TERHADAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI"

---

##### Kepada Yth. Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, Saya Nurul Huda mahasiswi program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktu sejenak mengisi kuesioner penelitian ini yang berjudul "Pengaruh fintech terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Palopo: peran kepercayaan pelaku UMKM sebagai variabel moderasi". Adapun tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai bahan masukan untuk memperoleh data akurat dalam penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, dimohon untuk mengisi dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner ini akan kami jamin kerahasiannya, karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kegiatan penelitian.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

##### A. Identitas Responden

1. Nama Pemilik Usaha :
2. Jenis Kelamin Pemilik Usaha :
3. Usia Pemilik Usaha :
4. Nama Usaha :
5. Jenis Usaha :
6. Lama Usaha :
7. Apakah menggunakan fintech :
8. Berapa lama menggunakan fintech:

## B. Petunjuk Pengisian

Mohon mengisi kosioner ini dengan cara memberikan tanda check list pada kolom lembar berikut, yaitu dengan memilih alternative jawaban yang tersedia.

Ada 4 alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat setuju (SS) = 4
2. Setuju (S) = 3
3. Tidak Setuju (TS) = 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## C. Tabel Kosioner

### 1. Pertumbuhan UMKM

| No | Indikator             | Pertanyaan/Pernyataan   | STS<br>(1) | TS<br>(2) | S<br>(3) | SS<br>(4) |
|----|-----------------------|---|------------|-----------|----------|-----------|
| 1  | Pertumbuhan Penjualan | Penjualan usaha saya meningkat signifikan setelah menggunakan layanan fitech  |            |           |          |           |
|    |                       | Penggunaan fitech membantu meningkatkan jumlah transaksi penjualan usaha saya                                       |            |           |          |           |
|    |                       | Saya merasakan peningkatan yang cukup besar pada pendapatan usaha saya berkat kemudahan transaksi melalui fitech    |            |           |          |           |
| 2  | Pertumbuhan Modal     | Modal usaha saya mengalami peningkatan setelah menggunakan layanan fitech yang dapat di percaya                     |            |           |          |           |
|    |                       | Penggunaan layana fitech yang terpercaya membantu saya mendapatkan akses lebih mudah untuk meningkatkan modal usaha |            |           |          |           |
|    |                       | Dengan adanya fitech yang dapat dipercaya, saya merasa  |            |           |          |           |

|   |                          |  |  |  |  |  |
|---|--------------------------|--|--|--|--|--|
|   |                          | lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha saya                           |  |  |  |  |
| 3 | Pertumbuhan Tenaga kerja | Penerapan fintech di usaha saya telah meningkatkan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan |  |  |  |  |
|   |                          | Penggunaan fintech membantu usaha saya dalam menciptakan peluang kerja yang baru       |  |  |  |  |

## 2. Fintech

| No | Indikator          | Pertanyaan/Pernyataan   | STS<br>(1) | TS<br>(2) | S<br>(3) | SS<br>(4) |
|----|--------------------|---|------------|-----------|----------|-----------|
| 1  | Persepsi Kemudahan | Saya merasa aplikasi fintech mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan saya  |            |           |          |           |
|    |                    | Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi fintech untuk bertransaksi                |            |           |          |           |
| 2  | Efektifitas        | Layanan fintech membantu saya menyelesaikan transaksi keuangan lebih cepat dan efisien                              |            |           |          |           |
|    |                    | Aplikasi fintech yang saya gunakan dalam mengelola keuangan pada usaha saya.  |            |           |          |           |
|    |                    | Fintech memberikan kemudahan dalam mengelola pembayaran dan transaksi yang mendukung pertumbuhan usaha saya.        |            |           |          |           |
| 3  | Risiko             | Menurut saya bertransaksi melalui aplikasi fintech memiliki risiko tinggi, termasuk kemungkinan kerugian finansial. |            |           |          |           |
|    |                    | Saya merasa aplikasi fintech belum sepenuhnya   |            |           |          |           |



|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | menjamin keamanan dan kebutuhan konsumen dalam bertransaksi.   |  |  |  |  |
|  |  | Saya merasa ada risiko tinggi terkait dengan kegagalan sistem fintech yang dapat merugikan usaha saya. |  |  |  |  |

### 3. Kepercayaan pelaku UMKM

| No | Indikator                      | Pertanyaan/Pernyataan  | STS<br>(1) | TS<br>(2) | S<br>(3) | SS<br>(4) |
|----|--------------------------------|--|------------|-----------|----------|-----------|
| 1  | Benevolence<br>(kebaikan hati) | Saya percaya bahwa penyedia layanan fintech selalu mengutamakan kepentingan pelanggan                                    |            |           |          |           |
|    |                                | Penyedia layanan fintech menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kebutuhan pelanggan                                   |            |           |          |           |
|    |                                | Saya merasa bahwa penyedia layanan fintech memiliki niat baik dalam menyediakan layanan untuk pelanggan                  |            |           |          |           |
| 2  | Ability<br>(kemampuan)         | Saya percaya bahwa penyedia layanan fintech memiliki kemampuan untuk memberikan layanan yang sesuai dengan harapan saya. |            |           |          |           |
|    |                                | Penyedia layanan fintech memiliki teknologi yang memadai untuk memberikan pelayanan yang efisien                         |            |           |          |           |
|    |                                | Saya merasa yakin bahwa penyedia layanan fintech mampu menyelesaikan masalah saya hadapi dengan cepat dan tepat          |            |           |          |           |
| 3  | Integrity                      | Saya percaya bahwa layanan   |            |           |          |           |

|  |              |  |  |  |  |  |
|--|--------------|--|--|--|--|--|
|  | (integritas) | fintech yang saya gunakan dalam bertransaksi selalu jujur dan transparan dalam memberikan informasi. |  |  |  |  |
|  |              | Saya yakin layanan fintech yang saya gunakan tidak akan melakukan tindakan yang merugikan.           |  |  |  |  |





|    |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 42 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 47 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 53 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 75 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 82 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 87 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 93  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 96  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 97  | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 99  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

### 3. Kepercayaan pelaku UMKM (Z)

| No | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 6  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 7  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 8  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  |
| 9  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  |
| 10 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 11 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 12 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 13 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 14 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 15 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 16 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 17 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 18 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 20 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 21 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| 22 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 23 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 24 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 25 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 26 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 27 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 28 | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 68 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 69  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70  | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 71  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 72  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 73  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 74  | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 75  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 78  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 81  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 82  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84  | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86  | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 87  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 88  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 89  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 90  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95  | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 99  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

### Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Outer Model)

#### a. Loading Factor

|    | Fintech (X) | Kepercayaan Konsumen (Z) | Pertumbuhan UMKM (Y) |
|----|-------------|--------------------------|----------------------|
| X1 | 0.804       |                          |                      |
| X2 | 0.794       |                          |                      |
| X3 | 0.727       |                          |                      |
| X4 | 0.737       |                          |                      |
| X5 | 0.798       |                          |                      |
| X6 | 0.747       |                          |                      |
| X7 | 0.842       |                          |                      |
| X8 | 0.831       |                          |                      |
| Y1 |             |                          | 0.736                |
| Y2 |             |                          | 0.799                |
| Y3 |             |                          | 0.824                |
| Y4 |             |                          | 0.738                |
| Y5 |             |                          | 0.857                |
| Y6 |             |                          | 0.791                |
| Y7 |             |                          | 0.868                |
| Y8 |             |                          | 0.864                |
| Z1 |             | 0.829                    |                      |
| Z2 |             | 0.713                    |                      |
| Z3 |             | 0.883                    |                      |
| Z4 |             | 0.919                    |                      |
| Z5 |             | 0.941                    |                      |
| Z6 |             | 0.926                    |                      |
| Z7 |             | 0.845                    |                      |
| Z8 |             | 0.908                    |                      |

#### b. Average Variance Extracted (AVE), Cronbach's Alpha, Composite Reliability

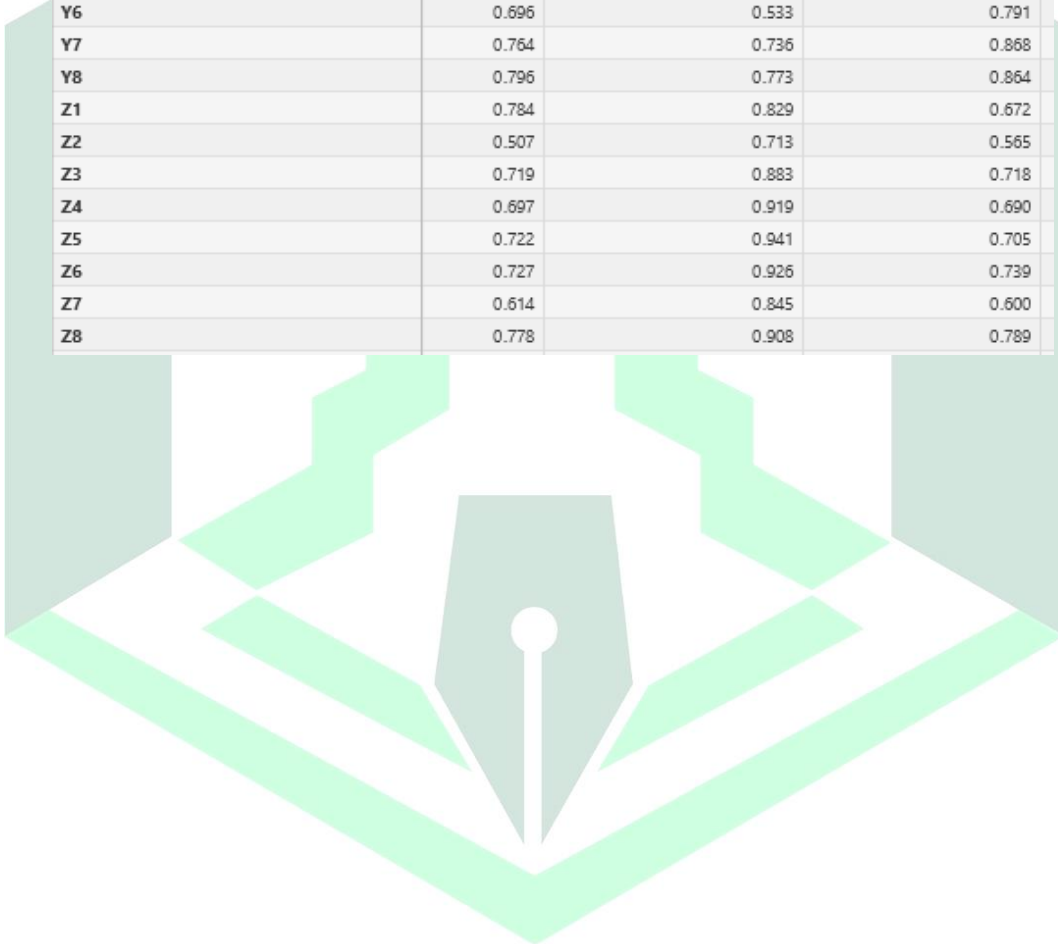
|                          | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|--------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Fintech (X)              | 0.911            | 0.915                         | 0.928                         | 0.618                            |
| Kepercayaan Konsumen (Z) | 0.954            | 0.960                         | 0.962                         | 0.762                            |
| Pertumbuhan UMKM (Y)     | 0.926            | 0.938                         | 0.939                         | 0.658                            |

#### c. Fornell-Larcker

|                          | Fintech (X) | Kepercayaan Konsumen (Z) | Pertumbuhan UMKM (Y) |
|--------------------------|-------------|--------------------------|----------------------|
| Fintech (X)              | 0.786       |                          |                      |
| Kepercayaan Konsumen (Z) | 0.800       | 0.873                    |                      |
| Pertumbuhan UMKM (Y)     | 0.819       | 0.789                    | 0.811                |

d. *Cross Loadings*

|    | Fintech (X) | Kepercayaan Konsumen (Z) | Pertumbuhan UMKM (Y) |
|----|-------------|--------------------------|----------------------|
| X1 | 0.804       | 0.811                    | 0.673                |
| X2 | 0.794       | 0.509                    | 0.702                |
| X3 | 0.727       | 0.812                    | 0.639                |
| X4 | 0.737       | 0.409                    | 0.534                |
| X5 | 0.798       | 0.619                    | 0.665                |
| X6 | 0.747       | 0.524                    | 0.538                |
| X7 | 0.842       | 0.573                    | 0.719                |
| X8 | 0.831       | 0.746                    | 0.641                |
| Y1 | 0.433       | 0.436                    | 0.736                |
| Y2 | 0.520       | 0.501                    | 0.799                |
| Y3 | 0.705       | 0.803                    | 0.824                |
| Y4 | 0.563       | 0.552                    | 0.738                |
| Y5 | 0.707       | 0.649                    | 0.857                |
| Y6 | 0.696       | 0.533                    | 0.791                |
| Y7 | 0.764       | 0.736                    | 0.868                |
| Y8 | 0.796       | 0.773                    | 0.864                |
| Z1 | 0.784       | 0.829                    | 0.672                |
| Z2 | 0.507       | 0.713                    | 0.565                |
| Z3 | 0.719       | 0.883                    | 0.718                |
| Z4 | 0.697       | 0.919                    | 0.690                |
| Z5 | 0.722       | 0.941                    | 0.705                |
| Z6 | 0.727       | 0.926                    | 0.739                |
| Z7 | 0.614       | 0.845                    | 0.600                |
| Z8 | 0.778       | 0.908                    | 0.789                |





## Lampiran 4: Hasil Analisis Data (Inner Model)

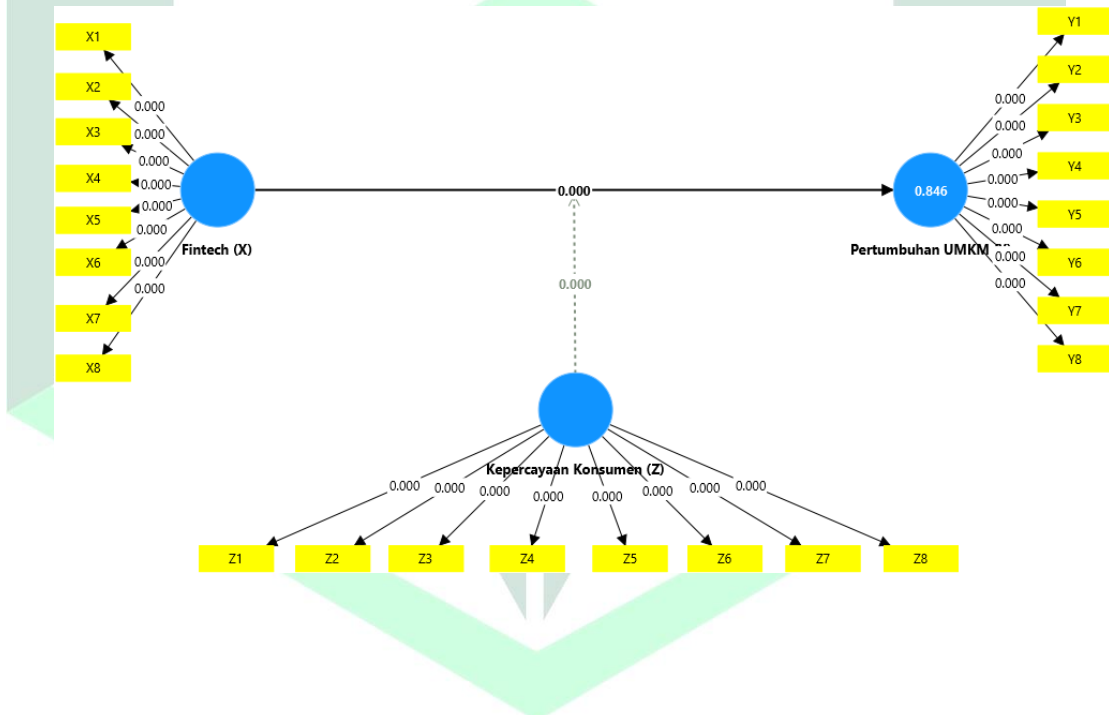
### a. R-Square

|                      | R-square | R-square adjusted |
|----------------------|----------|-------------------|
| Pertumbuhan UMKM (Y) | 0.846    | 0.841             |

### b. Path Coefficient

|  | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O /STDEV) | P values |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Fintech (X) -> Pertumbuhan UMKM (Y)                            | 0.336               | 0.347           | 0.091                      | 3.684                    | 0.000    |
| Kepercayaan Konsumen (Z) -> Pertumbuhan UMKM (Y)               | 0.086               | 0.090           | 0.084                      | 1.019                    | 0.308    |
| Kepercayaan Konsumen (Z) x Fintech (X) -> Pertumbuhan UMKM (Y) | -0.233              | -0.239          | 0.049                      | 4.737                    | 0.000    |

### c. Evaluasi Model Struktural



## Lampiran 5: Dokumentasi



## Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : [dpmptsp@palopokota.go.id](mailto:dpmptsp@palopokota.go.id), Website : <http://dpmptsp.palopokota.go.id>

### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0397/IP/DPMPSTP

#### **DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

#### **MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **NURUL HUDA**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Sarasa, Sampano, Kec. Larompong Selatan, Kab. Luwu**  
Pekerjaan : **Pelajar/Mahasiswa**  
NIM : **2104010018**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

#### **PENGARUH FINTECH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA PALOPO: PERAN KEPERCAYAAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Lokasi Penelitian : **UMKM Kota Palopo**  
Lamanya Penelitian : **16 April 2025 s.d. 15 Juli 2026**

#### **DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 16 April 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

#### **Tembusan Kepada Yth.:**

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



## ABSTRAK



**Nurul Huda**, lahir di Sampano pada tanggal 27 Maret 2003.

Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Amirullah dan ibu Kasmawati.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Sampano

Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu. Pendidikan

dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di MIN 02 Sampano. Kemudian, di

tahun 2015 menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah hingga tahun 2018.

Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Sampano. Setelah

lulus MA di tahun 2021

Pada tahun 2021 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh *Fintech* terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Palopo: Peran Kepercayaan Pelaku UMKM Sebagai Variabel Moderasi”.